

**MANAJEMEN KURIKULUM DI SD IT HARAPAN BUNDA MANADO**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan (MPI)

Oleh:

**Muflihah Muchtar Abdullah**

**Nim: 20224007**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**

**1447 H/2025 M**

### **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muflihah Muchtar Abdullah  
Nim : 20224007  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Manajemen Kurikulum Di SD IT Harapan Bunda Manado

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 03 Juli 2025

Penulis

Muflihah Mochtar Abdullah

NIM. 20224007

#### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "*Manajemen Kurikulum Di SD IT Harapan Bunda Manado*" yang disusun oleh **Muflahah Muchtar Abdullah**, NIM: **20224007**, mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munawaziyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, 03 Juli 2025, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan *beberapa perbaikan*.

Manado, 03 Juli 2025

#### DEWAN PENGUJI

Ketua : Drs. Kusnan, M.Pd.

Sekretaris : Dr. Abdul Rahman, S.Pd., M.Pd.

Penguji I : Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I.

Penguji II : Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd.

Pembimbing I : Drs. Kusnan, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Abdul Rahman, S.Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Manado

Dr. Arhanuddin, M.Pd.I.  
NIP.198301162011011003

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, inayah, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Kurikulum Di SD IT Harapan Bunda Manado”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wasalam, keluarga, sahabat, serta pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pembimbing I Drs. Kusnan, M.Pd., dan Pembimbing II sekaligus Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Dr. Abdul Rahman, S.Pd., M.Pd., yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengetahuan, saran, dan meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Selain itu penulis sangat bersyukur dan berterima kasih kepada dosen penguji, Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan. dan Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan saran dan arahan bagi penulis sehingga membuat penulis lebih terarah dalam memperbaiki dan menyelesaikan skripsi penulis lebih baik, terima kasih penulis sampaikan karena telah menjadi dosen penguji yang sangat baik bagi penulis.

Pada dasarnya dalam setiap usaha untuk mencapai suatu keberhasilan tidak lepas dari tantangan dan masalah. Demikian pula yang telah dialami penulis dalam menyusun skripsi ini, namun berkat niat dan kemauan serta kerja keras yang di iringi dengan doa dan juga dorongan dari berbagai pihak maka semua masalah, hambatan, serta tantangan ini dapat teratasi. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI., selaku Rektor IAIN Manado.

2. Dr. Arhanuddin Samal, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
3. Seluruh Tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
4. Muhammad Sukri, M.Ag., selaku Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah banyak memberi bantuan baik kesempatan membaca di perpustakaan maupun melayani peminjaman buku literatur.
5. Dosen Penasehat Akademik Faisal Sabaya, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Ekawati Rahayuningsih, S.AB., selaku Kepala Sekolah SD IT Harapan Bunda Manado serta jajaran guru beserta staf yang telah menerima kehadiran penulis dan membantu dalam mengumpulkan data dalam lapangan.
7. Ucapan terima kasih untuk Ayahanda Muchtar Abdullah dan Ibuku Tersayang, pintu surgaku Ibunda Siti Masyita Dj Arsyad. Walaupun mereka tidak pernah merasakan rasanya duduk di bangku perkuliahan tapi mereka mampu membawa anaknya bisa sampai pada titik ini. Terima kasih atas segala dukungan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada adik-adik ku tersayang Nihla dan Zihran yang selalu memberikan semangat, doa, dan dorongan kepada saya.
9. Terima kasih kepada para sahabat-sahabat penulis Dinda Aulia, Dinda Husain, Nadya Imaniar, Gisty Mamonto, yang selalu menemani dan

saling memberikan semangat serta dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Dan yang terakhir terima kasih yang sebesar-besarnya untuk diri saya sendiri Muflihah Muchtar Abdullah karena sudah mau bertahan, dan berusaha sampai titik ini, terima kasih karena tetap memilih bertahan dari banyaknya alasan untuk menyerah. Terima kasih karena selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk diri ini, mari terus berusaha menjadi lebih baik setiap harinya, mari terus tumbuh menjadi wanita yang baik dan ceria, dan mari terus rayakan diri ini, kamu hebat.

Manado, 03 Juli 2025

Penulis

Muflihah Muchtar Abdullah  
NIM : 20224007

## DAFTAR ISI

|                                                   |          |
|---------------------------------------------------|----------|
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....                  | ii       |
| PENGESAHAN SKRIPSI .....                          | iii      |
| KATA PENGANTAR .....                              | ii       |
| DAFTAR ISI .....                                  | vii      |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                              | x        |
| ABSTRAK .....                                     | xii      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                    | <b>1</b> |
| A. Latar Belakang .....                           | 1        |
| B. Fokus Penelitian Dan Deskripsi Fokus .....     | 4        |
| C. Rumusan Masalah .....                          | 5        |
| D. Tujuan.....                                    | 5        |
| E. Manfaat Penelitian.....                        | 5        |
| F. Penelitian Relevan .....                       | 6        |
| <b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>             | <b>8</b> |
| A. Definisi Manajemen Kurikulum.....              | 8        |
| B. Kegiatan Manajemen Kurikulum .....             | 10       |
| C. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum .....        | 11       |
| D. Prinsip Manajemen Kurikulum .....              | 14       |
| E. Fungsi Manajemen Kurikulum.....                | 15       |
| F. Komponen Manajemen Kurikulum .....             | 16       |
| G. Perencanaan Kurikulum .....                    | 16       |
| H. Fungsi Dan Prinsip Perencanaan Kurikulum ..... | 18       |
| I. Asas-Asas Perencanaan Kurikulum .....          | 20       |
| J. Sifat Perencanaan Dan Model Kurikulum.....     | 21       |

|                                                                 |                               |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| K. Implementasi Kurikulum .....                                 | 23                            |
| L. Evaluasi Kurikulum .....                                     | 26                            |
| M. Kurikulum Terpadu.....                                       | 30                            |
| N. Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu.....                | 31                            |
| O. Landasan Kurikulum JSIT .....                                | 33                            |
| P. Tujuan Kurikulum SD IT Harapan Bunda Manado .....            | 34                            |
| Q. Ciri-Ciri Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu.....      | 335                           |
| R. Strategi Dalam Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu..... | 36                            |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                           | <b>37</b>                     |
| A. Tempat Dan Waktu Penelitian .....                            | 37                            |
| B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....                        | 37                            |
| C. Sumber Data.....                                             | 37                            |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                                 | 38                            |
| E. Instrumen Penelitian .....                                   | 39                            |
| F. Teknik Analisis Data .....                                   | 40                            |
| G. Pengujian Keabsahan Data.....                                | 41                            |
| <b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>              | <b>44</b>                     |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....                         | 44                            |
| B. Hasil Penelitian .....                                       | 46                            |
| C. Pembahasan.....                                              | 60                            |
| <b>BAB V.....</b>                                               | <b>64</b>                     |
| <b>KESIMPULAN .....</b>                                         | <b>64</b>                     |
| A. Kesimpulan .....                                             | 64                            |
| B. Saran.....                                                   | 6Error! Bookmark not defined. |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                     | <b>66</b>                     |



|                |  |
|----------------|--|
| LAMPIRAN ..... |  |
|----------------|--|

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian Informan

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama** : Muflihah Muchtar Abdullah  
**Nim** : 20224007  
**Program Studi** : Manajemen Pendidikan Islam  
**Judul** : Manajemen Kurikulum DI SD IT Harapan Bunda  
Manado

---

Penelitian ini berjudul “Manajemen Kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado” lokasi penelitian terletak di Jl. Buha, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis proses perencanaan kurikulum, menganalisis proses pelaksanaan kurikulum, menganalisis proses evaluasi kurikulum terpadu di SD IT Harapan Bunda Manado.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado Melibatkan seluruh unsur yayasan, dimana kepala sekolah melakukan rapat bersama tim pengembangan kurikulum di bawah kendali ketua yayasan. Hasil rapat ini kemudian diberikan kepada guru lain untuk dipertimbangkan sebagai pedoman untuk menyusun modul. (2) Implementasi kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado dilakukan dengan memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum Khas JSIT untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam ke dalam proses pengajaran, rutinitas sehari-hari, ibadah, dan peraturan sekolah. (3) Evaluasi kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado dilakukan secara metodelis, dimulai dengan evaluasi bulanan dan mingguan. Melibatkan seluruh guru dan menilai perkembangan siswa, kendala yang dihadapi, dan efektivitas guru dalam mengajar.

**Kata kunci:** *Manajemen, Kurikulum, Evaluasi Kurikulum*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kurikulum merupakan Salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan, kurikulum merupakan suatu rancangan kegiatan pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri. Kurikulum menempati posisi sentral dalam proses pendidikan, karena kurikulum merupakan komponen yang menjadi acuan oleh setiap satuan pendidikan baik pengelola maupun penyelenggara terutama kepala sekolah dan guru. Kualitas suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada kurikulum dan pengelolaannya. Kurikulum yang digunakan oleh suatu lembaga pendidikan sangat mencerminkan seperti apa visi dan misi yang ingin di capai oleh lembaga tersebut.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih dalam bukunya *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi* bahwa: Kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan, sebab diantara bidang-bidang pendidikan yaitu manajemen pendidikan, kurikulum, pembelajaran dan bimbingan siswa, kurikulum merupakan bidang yang langsung berpengaruh terhadap hasil proses pendidikan.<sup>1</sup>

Maka dapat kita pahami bersama bahwa kurikulum merupakan jantung dari pendidikan itu sendiri, Sekolah merupakan ujung tombak pelaksanaan kurikulum yang di wujudkan melalui proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai hal tersebut maka di perlukannya manajemen kurikulum yang baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi. Kurikulum akan berjalan menuju tujuan pendidikan jika adanya kerja sama oleh seluruh substansinya. Jika ada satu dari variabel kurikulum yang berfungsi dengan tidak baik maka, maka sistem kurikulum tidak akan

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 33.

berjalan dengan maksimal. Maka dari itu kurikulum harus di rencanakan, dikelola, dan dikembangkan dengan sebaik mungkin.

Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan sejak Indonesia merdeka pada tahun 1945, diantaranya pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004 (kurikulum berbasis kompetensi) , 2006 (kurikulum tingkat satuan pendidik), 2013, dan yang terbaru adalah kurikulum merdeka belajar. Perubahan tersebut merupakan konsekuensi logis dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan iptek dalam masyarakat berbangsa dan bernegara. Sebab, kurikulum sebagai seperangkat rencana pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat.<sup>2</sup>

Perubahan kurikulum selalu mengarah kepada perbaikan sistem pendidikan yang didasari pada permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan kurikulum sebelumnya. Begitu juga dengan pengembangan kurikulum yang dilakukan dalam sebuah lembaga. Perubahan dan pengembangan kurikulum ini dapat dilakukan dengan memadukan antara kurikulum di sebuah lembaga pendidikan yang dikeluarkan oleh Kemenag dan Kemendikbud, serta dapat lebih dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Perpaduan kurikulum tersebut disebut dengan Kurikulum Terpadu. Menanggapi hal tersebut banyak madrasah-madrasah terpadu lahir sebagai jawaban dari hal tersebut. Kurikulum terpadu pada hakikatnya bukan merupakan istilah sendiri, melainkan bagian dari konsep model kurikulum. (*integrated curriculum*) merupakan suatu model kurikulum yang dapat

---

<sup>2</sup> Alhamuddin, Sejarah Kurikulum Di Indonesia (*Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum*, Nur El-Islam, Vol 1, No.2, Oktober 2014, h. 49.

mengintegrasikan *skills, themes, concepts, and topics* secara inter dan antar disiplin atas penggabungan keduanya.<sup>3</sup>

Sekolah dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Manado merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Yayasan Al- Bina, terletak di Jl. Buha lingkungan 1, Buha, Kecamatan. Mapanget, Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara.

Sekolah Islam terpadu merupakan sekolah pertama di Manado yang menggunakan kurikulum Islam terpadu. Sekolah ini memiliki keunikan tersendiri di mana sekolah ini menggunakan atau memadukan antara kurikulum merdeka dan kurikulum khas JSIT. Sekolah ini menawarkan dan memiliki tujuan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman dengan tetap menganut nilai-nilai Islam. Adapun visi sekolah ini ialah “melahirkan generasi yang cerdas secara Qur’ani, bahasa, dan teknologi” Untuk mewujudkan visi tersebut Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Manado menerapkan dua kurikulum yaitu kurikulum Merdeka Belajar dan kurikulum Jaringan Sekolah Dasar Islam Terpadu (JSIT).<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan observasi awal di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Manado, untuk mengetahui lebih dalam mengenai kurikulum terpadu di sekolah tersebut. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Manajemen Kurikulum Di SD IT Harapan Bunda Manado” menurut penulis Kurikulum ini memiliki keunikan tersendiri, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Kurikulum Terpadu di SD IT Harapan Bunda Manado.

---

<sup>3</sup> Norman Islami & Somadi, *Pengembangan Kurikulum Terpadu Pendidikan Agama Islam Sistem Full Day Scholl (Studi Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu’Minin Kabupaten Ciamis dan Sekolah DasarIslam Terpadu Insantama Kota Banjar)*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol.6, No.1, 2018.

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Ekawati Rahayuningsih, S.AB, Kepala Sekolah SD IT Harapan Bunda Manado, wawancara oleh penulis di ruang Kepala Sekolah, Jum’at 29 Maret 2024.

## **B. Fokus Penelitian Dan Deskripsi Fokus**

### **1. Fokus Penelitian**

Di SD IT Harapan Bunda Manado terdapat keunikan yaitu mereka menggunakan dua kurikulum pada proses pembelajaran, yaitu kurikulum Merdeka Belajar dan kurikulum khas JSIT yaitu kurikulum terpadu. Adapun fokus pada penelitian ini yaitu hanya meliputi Manajemen Kurikulum Terpadu, mulai dari proses perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan proses evaluasi kurikulum.

### **2. Deskripsi Fokus**

Untuk memperjelas fokus penelitian diatas maka peneliti mencoba menggambarkan objek yang akan diteliti sehingga menjadi deskripsi fokus dalam penelitian ini yaitu :

#### **a. Perencanaan Kurikulum**

Perencanaan (*planning*) ialah sejumlah kegiatan yang di tentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>5</sup> Jadi pada tahap perencanaan ini penelitian akan berfokus padaapa tujuan dari penyusunan kurikulum terpadu, bagaimana metode penerapannya, isi/materi, dan evaluasi.

#### **b. Pelaksanaan Kurikulum**

Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usahaatau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencanaatau program dalam kenyataannya. Pada bagian pelaksanaan penelitian akan berfokus pada bagaimana metode yang digunakan, apa saja program ataupun kegiatan yang akan dilakukan.

#### **c. Evaluasi Kurikulum**

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, melaporkan, dan menggunakan informasi deskriptif dan mempertimbangkan beberapa manfaat objek, nilai signifikansi dan

---

<sup>5</sup> Feiby Ismail, dkk., *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h.8.



kejujuran dalam rangka memandu pengambilan keputusan, akuntabilitas, dukungan, menyebarkan praktek-praktek yang efektif serta meningkatkan pemahaman tentang fenomena-fenomena yang terlibat.<sup>6</sup> Pada langkah ini penelitian akan memfokuskan pada hasil dari pembelajaran, apakah tujuan dari penerapan kurikulum terpadu telah tercapai atau tidak.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado?

### **D. Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis proses perencanaan kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado?
2. Untuk menganalisis pelaksanaan kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado?
3. Untuk menganalisis proses evaluasi kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado?

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan dan memperkaya wawasan mengenai pendidikan secara umum maupun khusus, serta SD IT Harapan Bunda. Selain itu, hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi sekolah

Dapat dijadikan informasi dan bahan masukan mengenai kurikulum terpadu yang diterapkan dalam rangka peningkatan

---

<sup>6</sup> Rusydi Ananda, Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 2.

kualitas penerapannya, serta sebagai bahan evaluasi untuk penerapan kurikulum terpadu di lembaga tersebut.

b. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengetahui mengenai manajemen kurikulum terpadu yang diterapkan di lembaga pendidikan, dan bagaimana proses penerapannya.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam manajemen kurikulum.

#### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian terdahulu atau penelitian relevan merupakan penelitian yang telah ada sebelumnya. Pentingnya penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan dalam penelitian ini, maka peneliti menguraikan beberapa penelitian terdahulu.

1. Dalam skripsi Marwan Agansi (2023) yang berjudul “ Implementasi Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SMP IT Harapan Bunda Manado” (skripsi program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado) skripsi ini mendeskripsikan tentang bagaimana pelaksanaan kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu (JSIT) di SMP IT Harapan Bunda Manado yang direalisasikan dalam program sekolah serta baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam pembiasaan ibadah lainnya. Skripsi ini memiliki kesamaan penelitian dalam hal implementasi kurikulum JSIT, adapun perbedaannya yaitu terletak pada jenjang pendidikannya.
2. Dalam skripsi Nur Khasanah (2022) yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Studi Kasus di SD IT Khoiru Ummah Rejang Lebong” Skripsi ini berfokus pada strategi kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu di SD IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

Skripsi ini memiliki kesamaan penelitian dalam implementasi Kurikulum JSIT, adapun perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian.

3. Dalam skripsi Reni Azhari (2022) yang berjudul “Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Pesantren Dalam Meningkatkan Kompetensi Bidang Keagamaan Dan Karakter Religius Peserta Didik Di Sekolah Menengah atas Swasta (SMAS) Al-Rifa’ie Gondanglegi Kabupaten Malang” Skripsi ini memiliki kesamaan penelitian dalam hal manajemen kurikulum, adapun perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitiannya.

## BAB II TINJAUAN TEORITIS

### A. Definisi Manajemen Kurikulum

Secara etimologi manajemen atau *management*, yang bermakna mengatur atau mengelola. Manajemen juga dapat diartikan dengan mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia manajemen diartikan sebagai cara mengelola, pengelolaan atau pengaturan dilaksanakan oleh seorang manajer (pengatur/pemimpin) berdasarkan urutan manajemen. Islam menggunakan beberapa istilah yang setara dengan manajemen diantaranya *tadbir*, *siyash*, dan *idarah*. Selain itu dalam bahasa arab, manajemen berasal dari kata *Nazzama*, yang berarti menata beberapa hal dan menggabungkan satu dengan yang lain. Kata at-tadbir untuk kata manajemen terdapat dalam Q.S. As-Sajadah (32) : 5.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ  
سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Terjemahan:

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”<sup>7</sup>

Makna ayat ini menjelaskan bahwa hanya Allah-lah yang maha mengurus, maha mengatur, semua yang ada di dunia ini. Semua berada dalam ketetapan Allah yang maha mengatur segala urusan makhluk-Nya. Pengaturan Allah dimulai dari langit hingga sampai ke bumi, kemudian itu naik kembali kepada-Nya.

Sedangkan kurikulum secara etimologis *curriculum* yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu curir yang artinya “pelari” dan “*curere*” yang berarti “tempat berpacu”. Jadi istilah kurikulum pada zaman romawi kuno

---

<sup>7</sup> Feiby Ismail, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), h.23.

mengandung pengertian sebagai suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finish. Baru pada tahun 1855, istilah kurikulum dipakai dalam bidang pendidikan yang mengandung arti sejumlah mata pelajaran pada perguruan tinggi. Disebutkan juga dalam kamus Webster kurikulum diartikan dalam dua macam, yaitu:<sup>8</sup>

1. Sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau dipelajari murid di sekolah atau perguruan tinggi untuk memperoleh ijazah tertentu.
2. Sejumlah mata pelajaran yang ditawarkan oleh suatu lembaga pendidikan atau departemen.
3. Sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau dipelajari murid sekolah atau perguruan tinggi untuk memperoleh ijazah tertentu.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>9</sup>

Menurut UU no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa Kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut Rusman, manajemen kurikulum merupakan suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.<sup>10</sup> Mulyasa juga mengemukakan bahwa manajemen kurikulum merupakan

---

<sup>8</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2013), h. 19-20.

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi* (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 23.

<sup>10</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2012), h. 3.

suatu kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat penulis simpulkan bahwa Manajemen Kurikulum merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang telah disusun untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

## **B. Kegiatan Manajemen Kurikulum**

Dalam konteks KTSP, Tita Lestari mengemukakan tentang siklus manajemen kurikulum yang terdiri dari empat tahap berikut.

1. Tahap perencanaan meliputi langkah-langkah sebagai: analisis kebutuhan, merumuskan dan menjawab pertanyaan filosofi, menentukan desain kurikulum, membuat rencana induk: pengembangan, pelaksanaan dan penilaian.
2. Tahap pengembangan meliputi langkah-langkah: perumusan rasional atau dasar pemikiran, perumusan visi, misi dan tujuan, penentuan struktur dan isi program, pemilihan dan pengorganisasian materi, pengorganisasian kegiatan pembelajaran, pemilihan sumber, alat dan sarana belajar, penentuan cara mengukur hasil belajar.
3. Tahap implementasi atau pelaksanaan meliputi langkah: penyusunan rencana pembelajaran, penjabaran materi, penentuan strategi dan metode pembelajaran, penyediaan sumber, alat, dan sarana pembelajaran, penentuan cara dan alat penilaian proses dan hasil belajar dan, setting lingkungan pembelajaran.
4. Tahap penilaian untuk melihat sejauh mana kekuatan dan kelemahan dari kurikulum yang dikembangkan, baik bentuk penilaian formatif maupun sumatif. Penilaian kurikulum dapat mencakup *context, input*, proses, produk (CIPP). Penilaian produk berfokus pada mengukur

---

<sup>11</sup> E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) h.40.

pencapaian proses padaakhir program (identik dengan evaluasi sumatif).

### C. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Secara umum ruang lingkup manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tingkat satuan pendidikan kurikulum lebih mengutamakan untuk merealisasikan dan merevansikan antara kurikulum nasional (standar kompetensi / kompetensi dasar) dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah, sehingga kurikulum tersebut ialah kurikulum yang tidak terpisah dengan peserta dan lingkungan sekolah.<sup>12</sup> Berikut penjelasan secara rinci mengenai ruang lingkup manajemen kurikulum:

#### 1. Perencanaan Kurikulum

Maksud manajemen dalam perencanaan kurikulum artinya keahlian mengelola dalam arti kemampuan yang direncanakan serta mengorganisasi kurikulum, dan bagaimana perencanaan kurikulum direncanakan secara profesional Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu.<sup>13</sup> Berikut adalah Q.S. Al-Hasyr (28) : 18 yang menjelaskan mengenai pentingnya suatu perencanaan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahan:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum* (Bandung Remaja Rosdakarya, 2014), h. 20-21.

<sup>13</sup> Muhammad Azhari, *Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal Al-Idaarah Vol. 1 No. 1, h. 60-73

<sup>14</sup> Kementrian RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Bandung: Diponegoro, 2011), h.548

Pada ayat ini Allah mengingatkan orang beriman agar benar-benar bertakwa kepada Allah dan memperhatikan hari esok, akhirat. Wahai orang-orang yang beriman! Kapan dan di mana saja kamu berada bertakwalah kepada Allah dengan sungguh-sungguh melakukan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya dan hendaklah setiap orang siapa pun dia memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, yakni untuk hidup sesudah mati, di akhirat dengan berbuat kebaikan atas dasar iman, ditopang dengan ilmu dan hati yang ikhlas semata-mata mengharap ridho Allah, sebab hidup di dunia ini sementara, sedangkan hidup di akhirat itu abadi dan bertakwalah kepada Allah dengan menjaga hubungan baik dengan Allah, manusia dan alam.

## **2. Pelaksanaan Kurikulum**

Pelaksanaan kurikulum adalah proses yang memberikan kepastian bahwa proses belajar mengajar telah memiliki sumber daya manusia dan sarana serta prasarana yang diperlukan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>15</sup>

Oemar Hamalik berpendapat bahwa, pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat madrasah dan tingkat kelas. Dalam tingkat madrasah yang berperan adalah kepala madrasah dan pada tingkat kelas yang berperan adalah guru. Pada tingkat madrasah, kepala madrasah melaksanakan kegiatan kurikulum di antaranya adalah menyusun rencana kegiatan tahunan, menyusun rencana pelaksanaan program/unit, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, mengatur alat perlengkapan pendidikan, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan, merencanakan usaha-usaha peningkatan mutu guru. Pada tingkat kelas guru melaksanakan kurikulum dengan melakukan proses kegiatan belajar

---

<sup>15</sup>Sri Minarti, Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011), h. 97.



mengajar, mengatur pelaksanaan pengisian buku laporan pribadi, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, melaksanakan kegiatan evaluasi tahap akhir.<sup>16</sup>

Implementasi kurikulum mencakup tiga tahapan pokok yaitu:

- a. Pengembangan program, mencakup program tahunan, semester atau catur wulan, bulanan, mingguan dan harian. Selain itu ada juga program bimbingan dan konseling atau program remedial.
- b. Pelaksanaan pembelajaran, Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.
- c. Evaluasi, proses yang dilaksanakan sepanjang proses pelaksanaan kurikulum caturwulan atau semester serta penilaian akhir formatif atau sumatif mencakup penilaian keseluruhan secara utuh untuk keperluan evaluasi pelaksanaan kurikulum.

Implementasi kurikulum dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

- a. Karakteristik kurikulum, yang mencakup ruang lingkup bahan ajar, tujuan, fungsi, sifat dan sebagainya.
- b. Strategi implementasi, yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi kurikulum seperti diskusi profesi, seminar, penataran, lokakarya penyediaan buku kurikulum dan berbagai kegiatan lain yang dapat mendorong penggunaan kurikulum di lapangan.
- c. Karakteristik pengguna kurikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap guru terhadap kurikulum dalam pembelajaran.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h.172.

<sup>17</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, h. 75

### 3. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang dilakukan berjalan atau tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.<sup>18</sup>

Evaluasi merupakan bagian penting dalam proses pengembangan kurikulum, baik dalam pembuatan kurikulum baru, memperbaiki kurikulum yang ada atau menyempurnakannya. Menurut Hamid Hasan dalam Toto Ruhimat evaluasi adalah suatu proses pemberian pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan. Sesuatu yang dipertimbangkan tersebut dapat berupa orang, benda, kegiatan, keadaan, atau sesuatu kesatuan tertentu, dengan berdasarkan kepada kriteria-kriteria tertentu agar tidak dilakukan asal saja.<sup>19</sup>

Evaluasi kurikulum adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki isi kurikulum, metode instruksional, prosedur implementasi, serta pengaruhnya pada belajar dan perilaku siswa.<sup>20</sup> Sedangkan untuk sistem penilaian kurikulum berdasarkan pada seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan untuk membuat keputusan untuk membuat kurikulum.<sup>21</sup>

#### D. Prinsip Manajemen Kurikulum

Terdapat lima prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum yaitu sebagai berikut:<sup>22</sup>

1. Produktivitas, hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum. Pertimbangan bagaimana agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum harus menjadi sasaran dalam manajemen kurikulum.

---

<sup>18</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, h. 199.

<sup>19</sup> Toto Ruhimat, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 108-109

<sup>20</sup> Oemar Hamalik *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011), h.191

<sup>21</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan*, h. 238.

<sup>22</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*, h. 4.

2. Demokratisasi, pelaksanaan manajemen kurikulum harus berasaskan demokrasi yang menempatkan pengelola, pelaksana dan subyek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.
3. Kooperatif, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerja sama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat.
4. Efektivitas dan efisiensi, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan manajemen tersebut memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relatif singkat.
5. Mengarahkan visi, misi dan tujuan, yang ditetapkan dalam kurikulum, proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi dan tujuan kurikulum.

#### **E. Fungsi Manajemen Kurikulum**

Kurikulum menduduki posisi sentral dalam proses pembelajaran. Kurikulum berperan sebagai pengarah dalam proses pembelajaran agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Kurikulum sendiri berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan, tujuan yang dimaksud disini adalah tujuan pendidikan yang telah dibuat oleh lembaga pendidikan itu sendiri. Adapun fungsi manajemen kurikulum menurut Dinn Wahyudin diantaranya:

1. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum.
2. Meningkatkan keadilan dan kesempatan kepada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal.
3. Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik.
4. Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
5. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

6. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan.<sup>23</sup>

#### **F. Komponen Manajemen Kurikulum**

Mengingat bahwa fungsi kurikulum dalam proses pembelajaran adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, maka hal ini berarti kurikulum memiliki bagian-bagian penting dan penunjang yang dapat mendukung operasinya dengan baik. Bagian-bagian ini disebut sebagai komponen yang saling berkaitan dan berinteraksi dalam upaya mencapai tujuan.<sup>24</sup>

Menurut Ramayulis, komponen kurikulum itu meliputi:

1. Tujuan yang ingin dicapai, meliputi tujuan akhir, tujuan umum, tujuan khusus, dan tujuan sementara.
2. Isi kurikulum, berupa materi yang diprogram untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Materi tersebut disusun ke dalam silabus dan dalam mengaplikasikannya dicantumkan pula dalam satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran.
3. Media (sarana dan prasarana) pembelajaran.
4. Bahan ajar sebagai sarana perantara dalam pembelajaran untuk menjabarkan isi kurikulum agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

#### **G. Perencanaan Kurikulum**

Salah satu fungsi mendasar dari manajemen adalah perencanaan, selain pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Merencanakan berarti mengupayakan penggunaan sumber daya manusia (*human resources*), sumber daya alam (*natural resources*), dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, h.20.

<sup>24</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 152.

<sup>25</sup> H.B Siswanto. (2015), *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 42.

Ada beberapa definisi tentang perencanaan yang rumusnya berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Veithzal Rivai dan Sylviana Murni mengemukakan bahwa perencanaan ialah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>26</sup>

Perencanaan adalah proses penyusunan, penetapan, dan pemanfaatan sumber-sumber daya secara terpadu dan rasional agar kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>27</sup>

Adapun pengertian perencanaan secara umum menurut Waterson dalam Sudjana menuliskan bahwa perencanaan pada hakikatnya adalah usaha sadar, terorganisasi, dan terus menerus yang dilakukan untuk memilih alternatif yang terbaik dari sejumlah alternatif tindakan yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks ini perencanaan memiliki tiga karakteristik, yaitu:

1. Perencanaan tersebut harus menyangkut masa yang akan datang.
2. Terdapat suatu elemen identifikasi pribadi atau organisasi yaitu serangkaian tindakan di masa akan datang dan akan diambil oleh perencanaan.
3. Masa yang akan datang, tindakan dan identifikasi pribadi, serta organisasi merupakan unsur yang penting dalam setiap perencanaan.

Sedangkan kurikulum merupakan semua pengalaman yang diharapkan dikuasai peserta didik di bawah bimbingan guru. Pengalaman tersebut dapat bersifat intra kurikulum, ko kurikulum, dan ekstrakurikuler.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Veithzal Rivai dan Sylviana Murni. (2010). *Education Management Analisis Teori dan Praktik* Jakarta: Raja Grafindo Persada cet. 2, h.207.

<sup>27</sup> Zainal Arifin. (2014). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya, h.25.

<sup>28</sup> Sukiman. (2015). *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h.4.

Perencanaan kurikulum merupakan bagian awal dari kegiatan menyusun konsep kurikulum yang akan menjadi program pendidikan disekolah, itu berarti kurikulum mencakup spektrum yang sangat luas mulai dari rencana tentang tujuan, materi/isi mata pelajaran, metode, media, dan evaluasi, yang di tetapkan untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan kurikulum dalam wujud pembelajaran.

Adapun tujuan perencanaan kurikulum yaitu:

1. Sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
2. Standar pengawasan dalam pelaksanaan kurikulum, yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaan.
3. Mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasi), baik kualifikasinya maupun kuantitasnya untuk mencapai tujuan pendidikan.
4. Merupakan gambaran kurikulum yang sistematis, termasuk biaya dan kualitas pekerjaan.
5. Menimbulkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif, serta menghemat biaya, tenaga dan waktu.

#### **H. Fungsi Dan Prinsip Perencanaan Kurikulum**

Perencanaan kurikulum memiliki multi fungsi sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum sebagai pedoman atau alat manajemen, yang berisi petunjuk sebagai jenis dan sumber daya, serta sebagai sistem kontrol.
2. Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai penggerak roda organisasi lembaga pendidikan dan tata laksana untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan (organisasi) tersebut.

3. Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai motivasi untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil yang optimal.<sup>29</sup>

Sementara itu ada delapan prinsip yang harus diperhatikan dalam kegiatan perencanaan kurikulum, yaitu:

1. Perencanaan yang dibuat harus memberikan kemudahan dan mampu memicu pemilihan dan pengembangan pengalaman belajar yang potensial sesuai dengan hasil (tujuan) yang diharapkan sekolah.
2. Perencanaan hendaknya dikembangkan oleh guru sebagai pihak yang langsung bekerja sama dengan siswa.
3. Perencanaan harus memungkinkan para guru menggunakan prinsip-prinsip belajar dalam memilih dan memajukan kegiatan-kegiatan belajar di sekolah.
4. Perencanaan harus memungkinkan para guru menyesuaikan pengalaman-pengalaman dengan kebutuhan-kebutuhan, kesanggupan, dan taraf kematangan siswa (*level of pupils*).
5. Perencanaan harus menggiatkan para guru untuk mempertimbangkan pengalaman belajar sehingga anak-anak dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan di dalam dan di luar sekolah.
6. Perencanaan harus merupakan penyelenggaraan suatu pengalaman belajar yang kontiniu sehingga kegiatan-kegiatan belajar siswa dari sejak awal sungguh mampu memberikan pengalaman.
7. Kurikulum harus direncanakan sedemikian rupa sehingga mampu membantu pembentukan karakter, kepribadian, dan perlengkapan pengetahuan dasar siswa yang bernilai demokratis dan yang sesuai dengan karakter kebudayaan bangsa Indonesia.
8. Perencanaan harus realistis, fleksibel (dapat dikerjakan), dan *acceptable* (dapat diterima dengan baik)

---

<sup>29</sup> Oemar Hamalik .(2006). Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya, h.152.

## **I. Asas-Asas Perencanaan Kurikulum**

Dalam menyusun kurikulum (konseptual/program), maka ada beberapa asas yang harus diperhatikan para penyusun kurikulum pendidikan. Paling tidak, sebuah perencanaan kurikulum disusun berdasarkan asas-asas sebagai berikut, yaitu:<sup>30</sup>

### **1. Objektivitas**

Perencanaan kurikulum memiliki tujuan yang jelas dan spesifik berdasarkan tujuan pendidikan nasional, data input yang nyata sesuai dengan kebutuhan.

### **2. Keterpaduan**

Perencanaan kurikulum memadukan jenis dan sumber dari semua disiplin ilmu, keterpaduan sekolah dan masyarakat, keterpaduan internal, serta keterpaduan dalam proses penyampaian.

### **3. Manfaat**

Perencanaan kurikulum menyediakan dan menyajikan pengetahuan dan keterampilan sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan dan tindakan, serta bermanfaat sebagai acuan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan.

### **4. Efisiensi dan Efektivitas**

Perencanaan kurikulum disusun berdasarkan prinsip efisiensi dana, tenaga, dan waktu dalam mencapai tujuan dan hasil pendidikan.

### **5. Kesesuaian**

Perencanaan kurikulum disesuaikan dengan sasaran peserta didik, kemampuan tenaga kependidikan, kemajuan IPTEK, dan perubahan/perkembangan masyarakat.

### **6. Keseimbangan**

Perencanaan kurikulum memperhatikan keseimbangan antara jenis bidang studi, sumber yang tersedia, serta antara kemampuan dan program yang akan dilaksanakan.

---

<sup>30</sup> Oemar Hamalik, h. 155-156.



7. Kemudahan

Perencanaan kurikulum memberikan kemudahan bagi para pemakainya yang membutuhkan pedoman berupa bahan kajian dan metode untuk melaksanakan proses pembelajaran.

8. Berkesinambungan

Perencanaan kurikulum ditata secara berkesinambungan sejalan dengan tahapan, jenis, dan jenjang satuan pendidikan.

9. Pembakuan

Perencanaan kurikulum dibakukan sesuai dengan jenjang dan jenis satuan pendidikan, sejak dari pusat sampai daerah.

10. Mutu

Perencanaan kurikulum memuat perangkat pembelajaran yang bermutu, sehingga turut meningkatkan mutu proses belajar dan kualitas lulusan secara keseluruhan.

**J. Sifat Perencanaan Dan Model Kurikulum**

Suatu perencanaan kurikulum memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

1. Bersifat strategis karena merupakan instrumen yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.
2. Bersifat komprehensif yang mencakup keseluruhan aspek-aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat.
3. Bersifat integratif yang mengintegrasikan rencana yang luas, mencakup pengembangan dimensi kualitas dan kuantitas.
4. Bersifat realistik, berdasarkan kebutuhan nyata peserta didik dan kebutuhan masyarakat.
5. Bersifat humanistik yaitu menitik mberatkan pada pengembangan sumber daya manusia, baik kuantitatif maupun kualitatif.
6. Bersifat futuristik yaitu mengacu jauh ke depan dalam merencanakan masyarakat yang maju.

7. Bersifat desentralistik karena dikembangkan oleh daerah sesuai dengan kondisi dan potensi daerah.<sup>31</sup>

Perencanaan kurikulum merupakan kegiatan yang sangat penting, maka dalam mendiskusikan dan mengkoordinasi proses dibutuhkan model-model dalam penyajiannya, adapun model-model dalam perencanaan kurikulum yang disebutkan oleh Oemar Hamalik adalah:

1. Model Perencanaan Rasional Deduktif atau Rasional Tyler

Model ini menitikberatkan logika dalam merancang program kurikulum dan bertitik tolak dari spesifikasi tujuan (*Goals and Objectives*). Namun model ini cenderung mengabaikan masalah-masalah dalam lingkungan tugas. Model ini dapat diterapkan pada semua tingkat pembuatan keputusan namun lebih cocok digunakan untuk sistem pendidikan yang sentralistik yang menitik beratkan pada sistem perencanaan pusat, dimana kurikulum dianggap sebagai suatu alat untuk mengembangkan atau mencapai tujuan di bidang sosial ekonomi.

2. Model Interaktif Rasional (*The rasional-interactive model*).

Model ini memandang rasional sebagai tuntutan kesepakatan antara pendapat-pendapat yang berbeda, yang tidak mengikuti urutan logika. Model ini sering dinamakan model situasional. asumsi rasionalitasnya menekankan pada respons fleksibel kurikulum yang tidak memuaskan dan inisiatif pada tingkat sekolah atau tingkat lokal. Implementasi perencanaan merupakan fase krusial dalam pengembangan kurikulum, dimana diperlukan saling beradaptasi antara perencana dan pengguna kurikulum.

---

<sup>31</sup> Dakir, *Perencanaan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Rineka. (2004), h. 117-118.

### 3. *The Disciplines Model.*

perencanaan ini menitikberatkan pada guru-guru, mereka sendiri yang merencanakan kurikulum berdasarkan pertimbangan sistematis tentang relevansi pengetahuan filosofis, sosiologi dan psikologi.

### 4. Model tanpa perencanaan (*non planning model*)

Ini merupakan suatu model perencanaan kurikulum berdasarkan pertimbangan-pertimbangan intuitif guru-guru didalam ruang kelas sebagai bentuk pembuatan keputusan.<sup>32</sup>

## **K. Implementasi Kurikulum**

Setelah perencanaan kurikulum selesai disusun, maka pemerintah menetapkan kebijakan untuk memberlakukan atau melaksanakan kurikulum. Pelaksanaan kurikulum merupakan proses dari mewujudkan kurikulum dalam realisasi pembelajaran disekolah. Untuk pelaksanaan kurikulum, maka guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan, dan pembentukan kompetensi secara aktif serta menerapkan kriteria keberhasilan.

### **1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

Dalam konteks ini pelaksana kurikulum adalah guru yang diberikan amanah bertugas mengajar dan mendidik siswa. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berikut penjelasan dari tiap-tiap kegiatan:

#### a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, pendidik sebaiknya:

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam

---

<sup>32</sup> Oemar Hamalik, h. 154.

kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional.

- 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

## 2. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik, tematik terpadu, *scientific*, *inquiry* dan penyingkapan (*discovery*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

### a) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.

### b) Pengetahuan

Dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan *scientific*, termasuk terpadu dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis

penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry Learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual, maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c) Keterampilan

Keterampilan dapat diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkanodus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry Learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based Learning*).

d) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- 1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
- 4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

## **L. Evaluasi Kurikulum**

Evaluasi adalah proses pemantauan untuk memastikan derajat pencapaian tujuan yang ditetapkan melalui proses perencanaan dalam satu organisasi. Organisasi pendidikan secara makro adalah Departemen atau Kementerian Pendidikan Nasional. Sedangkan secara meso pengaturan pendidikan dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota. Secara mikro pengaturan kurikulum pendidikan dilakukan oleh sekolah, madrasah atau pesantren, termasuk perguruan tinggi.

Evaluasi adalah serangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (*input*), keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) terhadap rencana dan standar. Masukan adalah segala sesuatu sumber atau daya yang diperlukan dalam sistem pendidikan untuk menciptakan hasil-hasil pendidikan. Proses adalah segala kegiatan yang dilakukan untuk mengolah masukan pendidikan, seperti pembelajaran, pengembangan tenaga kependidikan dan kurikulum. Output adalah salah satu jenis hasil pendidikan, ketika peserta didik belum sampai pada klasifikasi hasil pendidikan. Evaluasi dilaksanakan terhadap pelaksanaan rencana untuk menilai keberhasilan pelaksanaan dari suatu program atau kegiatan berdasarkan indikator dan sasaran kinerja yang tercantum dalam program atau kegiatan.

Hasil-hasil evaluasi kurikulum dapat digunakan oleh para pemegang kebijakan pendidikan dan para perencana, dan pengembang kurikulum dalam memilih dan menetapkan kebijaksanaan pengembangan sistem pendidikan dan pengembangan model kurikulum yang digunakan. Hasil-hasil evaluasi kurikulum juga dapat digunakan oleh guru-guru, kepala sekolah dan para pelaksana pendidikan lainnya, dalam memahami dan membantu perkembangan siswa, memilih bahan pelajaran, memilih metode dan alat-alat bantu pelajaran, cara penilaian serta fasilitas pendidikan lainnya. Sukmadinata juga berpendapat bahwa evaluasi

kurikulum sukardi rumuskan secara tegas, hal itu disebabkan beberapa faktor:

1. Evaluasi kurikulum berkenan dengan fenomena-fenomena yang terus berubah.
2. Objek evaluasi kurikulum adalah sesuatu yang berubah-ubah sesuai dengan konsep kurikulum yang digunakan.
3. Evaluasi kurikulum merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia yang sifatnya juga berubah.<sup>33</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi kurikulum merupakan proses menilai berhasil atau tidaknya perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya dalam proses pembelajaran. Dengan begitu suatu organisasi dapat melihat letak kekurangan serta melakukan perbaikan dan perkembangan untuk kedepannya. S. Hamid Hasan, proses yang dapat dilalui oleh seorang evaluator dalam melaksanakan evaluasi adalah:

1. Kajian terhadap evaluan, yaitu langkah pertama yang harus dilakukan evaluator terhadap kurikulum atau bentuk kurikulum yang menjadi evaluannya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman terhadap karakteristik kurikulum. Evaluator harus mempelajari secara mendalam latar belakang kelahiran suatu kurikulum, landasan filosofis dan teoretis kurikulum tersebut, ide kurikulum, model kurikulum yang digunakan untuk dokumen kurikulum, proses pengembangan dokumen kurikulum, proses implementasi kurikulum dan evaluasi hasil belajar.
2. Pengembangan proposal evaluasi, berdasarkan kajian yang dilakukan pada langkah pertama maka evaluator kemudian mengembangkan proposalnya. Untuk itu maka evaluator memutuskan pendekatan dan jenis evaluasi yang akan dilakukan. Evaluator dapat menentukan apakah yang akan digunakannya adalah evaluasi kuantitatif ataukah evaluasi kualitatif.

---

<sup>33</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. Op.cit. h. 172

3. Pertemuan dan diskusi, dengan pengguna jasa evaluasi merupakan langkah penting dan menentukan. Hasil diskusi dengan pengguna jasa akan menentukan apakah proposal yang diajukan akan dapat ditindak lanjuti atau tidak. Jika evaluator berhasil meyakinkan calon pengguna jasa evaluasi maka proposal yang diajukan mungkin akan disetujui dan pekerjaan evaluasi akan dapat dilaksanakan. Sebaliknya, jika pada pertemuan tersebut evaluator tersebut tidak berhasil meyakinkan calon pengguna jasa evaluasi maka proposal tersebut tidak terlaksana. Artinya, tidak ada pekerjaan evaluasi yang dilakukan berdasarkan proposal tersebut.
4. Revisi proposal, tidak lanjut dari hasil pertemuan antara pengguna jasa evaluasi dengan evaluator. Apabila dalam pertemuan dan pembicaraan tersebut berbagai komponen harus direvisi maka adalah kewajiban evaluator untuk melakukan revisi tersebut. Hasil revisi harus diperlihatkan kembali kepada pengguna jasa evaluasi dan disetujui.
5. Rekrutmen personalia, kegiatan ini bisa saja dilakukan ketika proposal disusun.
6. Pengurusan persyaratan administrasi, setiap kegiatan yang berkenaan dengan evaluasi kurikulum memerlukan berbagai formalitas administrasi. Evaluator harus mendapatkan persetujuan dari pengguna kurikulum, pimpinan sekolah atau atasannya dan mungkin juga dari pejabat yang terkait dengan masalah keamanan sosial politik.
7. Pengorganisasian pelaksanaan, suatu kegiatan manajemen yang tingkat kerumitannya ditentukan oleh ruang lingkup pekerjaan evaluasi dan jumlah evaluator yang terlibat. Semakin luas objek yang harus dievaluasi maka semakin banyak jumlah evaluator yang dibutuhkan dan akan semakin rumit pula pekerjaan manajemen yang harus dilakukan.
8. Analisis data, merupakan tindak lanjut setelah proses pengumpulan data evaluasi berhasil dilakukan. Ketika model yang digunakan adalah model kuantitatif dan dengan demikian data utama evaluasi adalah



data kuantitatif. Proses selanjutnya dalam pengelolaan data pada umumnya menggunakan jasa komputer. Analisis data adalah pekerjaan profesional dan harus dilakukan oleh evaluator utama beserta evaluator tim. Analisis data merupakan bentuk tanggung jawab profesional dan memerlukan wawasan dan pemahaman terhadap evaluasi untuk menghasilkan analisis yang dapat dipertanggung jawabkan.

9. Penulisan laporan, merupakan langkah yang harus dilakukan oleh evaluator dan para tim. Pada umumnya ada dua jenis laporan yang dapat dijadikan sebagai bentuk dalam penulisan hasil laporannya, diantaranya adalah (1) laporan eksekutif, yaitu model laporan yang ditulis dan dikembangkan untuk dibaca oleh para eksekutif yang pada umumnya memiliki waktu yang terbatas, (2) laporan lengkap, yaitu model laporan yang dikembangkan untuk dibaca oleh orang yang memiliki waktu yang luang.
10. Pembahasan laporan dengan pengguna jasa, pembahasan ini diperlukan untuk melihat kelengkapan laporan. Dalam pembahasan ini jika pengguna jasa memerlukan tambahan informasi yang memang tercantum dalam kontrak maka adalah kewajiban evaluator untuk melengkapi laporan tersebut.
11. Penulisan laporan akhir, sebagai hasil dari revisi yang harus dilakukan evaluator ketika terjadi pembahasan laporan dengan pengguna jasa. Jika dalam pembahasan tersebut pihak pengguna sudah tidak mengajukan revisi maka laporan awal dapat langsung dijadikan laporan akhir. Jika dari hasil pembahasan diperlukan berbagai revisi maka evaluator harus menulis laporan akhir berdasarkan revisi tersebut.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>S. Hamid Hasan. h.160.

## M. Kurikulum Terpadu

Definisi mendasar mengenai kurikulum terpadu diberikan oleh Humphreys menyatakan, “Studi terpadu adalah studi dimana para siswa dapat mengeksplorasi pengetahuan mereka dalam berbagai mata pelajaran yang berkaitan dengan aspek-aspek tertentu dari lingkungan mereka”, pertautan antara kemanusiaan, seni komunikasi, ilmu pengetahuan alam, matematika, studi sosial, musik, dan seni.<sup>35</sup>

Kurikulum terpadu merupakan suatu produk dari usaha pengintegrasian bahan dari berbagai macam pelajaran menjadi satu unit tersendiri. Yang bukan hanya bentuk kurikulum, akan tetapi tujuannya juga dengan kebulatan mata pelajaran yang diharapkan dapat membentuk anak-anak menjadi pribadi yang integral, yaitu manusia yang sesuai dan selaras hidupnya. Kurikulum terpadu pada hakikatnya bukan merupakan istilah tersendiri, tetapi juga merupakan bagian dari model konsep kurikulum. Para pakar kurikulum memiliki pandangan yang berbeda terhadap kurikulum terpadu, ada yang memandang sebagai satu bentuk organisasi materi (*Content*) kurikulum, ada juga yang melihat sebagai suatu konsep kurikulum yang utuh.<sup>36</sup>

Kurikulum Terpadu atau *Integrated Curriculum* Secara istilah, integrasi memiliki sinonim dengan perpaduan, penyatuan, atau penggabungan, dari dua objek atau lebih. Hal ini sejalan dengan pengertian yang dikemukakan oleh poe`wardarminta dalam buku inovasi pendidikan, Integrasi adalah penyatuan supaya menjadi satu kebulatan atau menjadi utuh.<sup>37</sup>

Dalam konsep kurikulum terpadu, banyak ahli yang mengemukakan tentang pengertian kurikulum terpadu. Menurut Frazee dan Rudnitski, kurikulum terpadu pada dasarnya mengintegrasikan sejumlah disiplin (mata pelajaran) melalui keterkaitan di antar tujuan, isi, keterampilan dan

---

<sup>35</sup>Wiwy Triyanti Pulukadang, *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2021), h.24.

<sup>36</sup> Saifuddin Anwar, *Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 27.

<sup>37</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 35.

sikap. Menurut tujuan utama kurikulum terpadu adalah memadukan sejumlah elemen kurikulum dan pembelajaran di antara berbagai disiplin.<sup>38</sup> Menurut Alisyahbana dalam buku *Inovasi Pendidikan* menjelaskan bahwa konsep keterpaduan pada hakikatnya menunjuk pada keseluruhan, kesatuan, kebulatan, kelengkapan, kompleks, yang ditandai dengan interaksi dan interpendensi antar komponen-komponennya.<sup>39</sup>

Kurikulum terintegrasi atau terpadu memandang bahwa dalam suatu pokok bahasan harus terpadu (*integrated*) secara menyeluruh. Bahan pelajaran dalam kurikulum ini akan bermanfaat secara fungsional serta dalam pembelajaran akan dapat meningkatkan kemampuan siswa baik secara proses maupun produk atau hasil.<sup>40</sup> Dalam buku Suryobroto, kurikulum terpadu meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan. Dengan kebulatan bahan pelajaran diharapkan mampu membentuk kepribadian murid yang integral, selaras dengan kehidupan sekitarnya dan sesuai dengan kehidupan peserta didik di luar sekolah.<sup>41</sup>

Manajemen kurikulum terpadu merupakan suatu pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum yang telah dirancang.<sup>42</sup>

#### **N. Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu**

Sekolah Islam Terpadu (SIT) pada hakikatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al Qur'an dan As-Sunnah. Konsep operasional SIT merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya

---

<sup>38</sup> Rusman, *Manajem Kurikulum*, h. 113.

<sup>39</sup> Udin Syaefudin, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2011), h. 113.

<sup>40</sup> Yusuf Hidayah, *Pengembangan Kurikulum Integratif Dasar dan Menengah Menuju Pembelajaran Efektif Sebuah Analisis Kritis*, Jurnal Tarbiyah, Vol 22, No 2. Juli Desember 2015, h. 282.

<sup>41</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jalarta: Rineka Cipta, 2010) h. 36.

<sup>42</sup> Ibrahim Nasbi, *Manajemen Kurikulum Sebuah Kajian Teoritis*, (Makassar: 2017), dalam Jurnal Idaarah Vol.1 No.2 Desember 2017, h. 319.

dan peradaban Islam dari generasi ke generasi. Istilah terpadu dalam SIT dimaksudkan sebagai penguat (tauhid) dari Islam itu sendiri. Maksudnya adalah Islam yang utuh, menyeluruh, integral bukan parsial, syumuliah bukan juz'iyah. Hal ini menjadi semangat utama dalam gerak dakwah di bidang pendidikan ini sebagai “perlawanan” terhadap pemahaman sekuler, dikotomi dan juz'iyah. Dalam aplikasinya, SIT diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai Islam. Tidak ada dikotomi, tidak ada keterpisahan, tidak ada “sekularisasi” di mana pelajaran dan semua bahasan lepas dari nilai dan ajaran Islam, ataupun “sakralisasi” di mana Islam diajarkan terlepas dari konteks kemaslahatan kehidupan masa kini dan masa depan. Pelajaran umum seperti: Matematika, IPA, IPS, bahasa, Pendidikan jasmani/kesehatan, dan Pendidikan keterampilan dibingkai dengan pijakan, panduan dan panduan Islam. Sementara di pelajaran agama, kurikulum diperkaya dengan pendekatan konteks kekinian dan kemaslahatan.<sup>43</sup>

Kurikulum SIT juga ditekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif dan konatif. Implikasi dari keterpaduan ini menuntut pengembangan pendekatan proses pembelajaran yang kaya, variatif dan menggunakan media serta sumber belajar yang luas dan luwes. Metode pembelajaran menekankan penggunaan dan pendekatan yang memicu dan memacu optimalisasi pemberdayaan otak kiri dan otak kanan. Dengan pengertian ini, seharusnya pembelajaran di SIT dilaksanakan dengan pendekatan berbasis (a) problem solving yang melatih peserta didik berpikir kritis, sistematis, logis dan solutif, (b) berbasis kreatifitas yang melatih peserta didik untuk berfikir orisinal, luwes (fleksibel), lancar dan imajinatif.

---

<sup>43</sup> JSIT Indonesia Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu. Hal. 6.

Keterampilan melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat dan penuh maslahat bagi diri dan lingkungannya.

Sekolah Islam Terpadu juga memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah dan jasadiyah. Artinya SIT berupaya mendidik peserta didik menjadi anak yang berkembang kemampuan akal dan intelektualnya, meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, terbina akhlak mulia dan memiliki kesehatan, kebugaran dan keterampilan dan partisipasi aktif di lingkungan belajar yaitu: sekolah, rumah dan masyarakat. SIT berupaya mengoptimalkan sinkronisasi peran guru, orang tua dan masyarakat dalam proses pengelolaan sekolah dan pembelajaran sehingga terjadi sinergi yang konstruktif dalam pembangunan kompetensi dan karakter peserta didik. Orang tua dilibatkan secara aktif untuk memperkaya dan memberikan perhatian yang memadai dalam proses pendidikan putra-putri mereka. Selain itu kegiatan kunjungan atau interaksi ke luar sekolah merupakan upaya untuk mendekatkan peserta didik terhadap dunia nyata yang ada di masyarakat.<sup>44</sup>

#### **O. Landasan Kurikulum JSIT**

Kurikulum sekolah Islam Terpadu Harapan Bunda Manado memakai landasan Al Qur'an, As-sunnah dan Yuridis. dalam proses pembelajaran dan menggunakan buku acuan yang disusun oleh Jaringan sekolah Islam terpadu yaitu buku Buku Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu, dari landasan di atas terlihat sekolah Islam terpadu harapan bunda menggunakan paradigma integralis yaitu keterpaduan selain dari paradigma integralis SD IT juga menggunakan paradigma Islamisasi ilmu, paradigma ini terlihat dari nilai nilai agama Islam yang diaplikasikan di setiap mata pelajaran. Yaitu pada mata pelajaran Pramuka.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> JSIT Indonessia. Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu. Hal. 7.

<sup>45</sup> Syamsul Bahari Mamonto, "*paradigma kurikulum di Sd Islam Terpadu Harapan Bunda manado*, Vol 2, Journal Of Elementary Education Research, Desember 2022, h. 89.

## **P. Tujuan Kurikulum SD IT Harapan Bunda Manado**

Tujuan kurikulum sekolah Islam Terpadu Harapan Bunda Manado yaitu berangkat dari visi misi sekolah, tujuan kurikulum Nasional dan juga kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu. Sekolah Islam Terpadu pada dasarnya adalah sekolah yang menerapkan konsep pendidikan Islam berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Konsep operasi SD IT adalah akumulasi proses budaya, pewarisan dan pengembangan ajaran Islam, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi. Tujuan kurikulum dijabarkan melalui data di bawah ini:

1. Aqidah yang Bersih Pribadi Percaya kepada Allah SWT sebagai pencipta, pemilik, pemelihara dan penguasa alam semesta serta menjauhi segala pikiran, sikap dan perilaku bid'ah, tahayul dan penghindaran.
2. Ibadah yang Benar Mengenal dan melaksanakan ibadah yang meliputi, shalat, puasa, belajar tajwid, dzikir Al-Qur'an dan doa-doa yang dipandu oleh Al-Qur'an dan As-sunnah.
3. Pribadi yang matang Menunjukkan sopan santun, ketertiban dan disiplin, kepedulian terhadap orang lain dan lingkungan, serta sabar, ulet, dan berani dalam menghadapi persoalan hidup sehari-hari.
4. Kemandirian Kemandirian dalam memenuhi segala kebutuhan hidup dan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang cukup untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidup.
5. Cerdas dan berpengetahuan Mampu berpikir kritis, logis, sistematis, dan kreatif, yang memungkinkannya memahami dan menguasai pelajaran serta cermat dan cerdas dalam memahaminya dalam menghadapi setiap masalah.
6. Sehat Memiliki tubuh yang sehat, pikiran yang sehat, tubuh yang kuat, daya tahan yang kuat, dan memiliki keterampilan bela diri yang cukup untuk melindungi diri dari penyalahgunaan orang lain.

7. Bersungguh-sungguh dan Disiplin Memiliki kesungguhan dan motivasi yang besar untuk memperbaiki diri dan lingkungan, dibuktikan dengan etos kerja dan disiplin yang baik.
8. Tertib dan teliti dalam melaksanakan segala tugas, tugas dan kewajiban; Berani mengambil risiko tetapi tetap berhati-hati dan diperhitungkan dalam langkah Anda.
9. Efisiensi Selalu habiskan waktu untuk pekerjaan yang produktif, mampu memprioritaskan aktivitas.
10. Bermanfaat Peduli terhadap orang lain dan memiliki kepekaan dan keterampilan untuk membantu mereka yang membutuhkan.<sup>46</sup>

#### **Q. Ciri-Ciri Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu**

Kurikulum dalam pendidikan Jaringan Sekolah Islam Terpadu memiliki lima ciri utama yang membedakan dari kurikulum secara umum, yaitu:

1. Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu menonjolkan dan mengutamakan agama dan akhlak dalam berbagai tujuan.
2. Cakupan dan kandungan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu bersifat luas dan menyeluruh.
3. Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu menerapkan prinsip keseimbangan di dalam muatan materi keilmuannya.
4. Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu mencakup keseluruhan mata pelajaran yang dibutuhkan peserta didik.
5. Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu selalui disusun berdasarkan kesesuaian dengan minat dan bakat peserta didik.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Syamsul Bahari Mamonto, “*paradigma kurikulum di Sd Islam Terpadu Harapan Bunda manado*,” Vol 2, Journal Of Elementary Education Research, Desember 2022, h. 89-90.

<sup>47</sup> Indra,Roni, *implementasi Standar Mutu Kekhasan Jaringan Sekola Islam Terpadu Pada SMP IT Iqra’Solok*. IEL-Hekam 5.2 (2020), h. 118.

#### **R. Strategi Dalam Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu**

Integrasi ilmu di SD IT Harapan Bunda Manado pada level strategi dilaksanakan pada mata pelajaran dan penerapan program program sekolah dengan strategi yang digunakan sekolah dalam menerapkan keterpaduan kurikulum yaitu melalui beberapa tahap, telaah, eksplorasi, rumuskan, di presentasikan, diaplikasikan.

Nilai-nilai Islam diinternalisasikan dengan mengutip ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits, kisah-kisah Islami atau keteladanan karakter, dan untuk topik tematik diamati hubungan ki-kd antar pelajaran, kemudian ditentukan topik pembelajaran serta penyusunan tema jaring laba-laba.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat dan waktu penelitian akan dilakukan sebagai berikut:

###### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah dasar Islam Terpadu (SDIT) Harapan Bunda Manado yang berlokasi di Kelurahan Buha, Kecamatan Mapanget, Kota Manado.

###### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu bulan ketika proposal diterima dan di sahkan.

##### **B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan apa yang terjadi dilapangan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan tahap evaluasi pada kurikulum yang diterapkan.

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium, melainkan di lapangan.

##### **C. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

###### **1. Data Primer**

Data primer adalah data kunci yang diperoleh dari pihak pertama yang secara langsung menyediakan data untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini data primer didapati dari kepala Sekolah, bidang kurikulum, dan guru SD IT Harapan Bunda Manado.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen penting dan buku yang ada di SD IT Harapan Bunda Manado sebagai bukti yang mendukung pembahasan dalam penelitian ini.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan via whatsapp.

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap perilaku objek sasaran. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>48</sup> Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.<sup>49</sup>

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.<sup>50</sup>

#### 3. Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanapiah Faesal sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau

---

<sup>48</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta: Andi Offset, Edisi Refisi, 2002), h.136.

<sup>49</sup> Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, cet.1, 2002), h.116.

<sup>50</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.105.

tercatat. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.<sup>51</sup> Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.<sup>52</sup>

#### 4. Whatsapp

"Via *WhatsApp*" berarti melalui aplikasi *WhatsApp*, yang merupakan aplikasi perpesanan populer untuk mengirim pesan teks, foto, video, dan juga melakukan panggilan suara dan video. *WhatsApp* menggunakan nomor telepon sebagai identifikasi pengguna, memungkinkan komunikasi langsung antara individu atau kelompok pengguna.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk kesuksesan proses pengumpulan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, dan menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.<sup>53</sup> Adapun instrumen yang peneliti gunakan pada saat observasi adalah:

#### 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara, disusun dan digunakan sebagai acuan saat melakukan wawancara dengan informan agar peneliti tetap fokus pada permasalahan yang ada di SD IT Harapan Bunda Manado yang berkaitan dengan judul penelitian.

---

<sup>51</sup> Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002).hlm.42-43.

<sup>52</sup> Abdurrahman fatoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, h. 112.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 60.

## 2. Transkrip Wawancara

Transkrip ini digunakan peneliti untuk memaparkan informasi yang diperoleh dari wawancara, serta pertanyaan yang diajukan peneliti dan jawaban dari informan yang berkaitan dengan judul penelitian yang diangkat.

## 3. Perlengkapan Wawancara

Perlengkapan wawancara yang digunakan yaitu *handphone* untuk merekam, buku dan pulpen untuk mencatat, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah penelitian dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>54</sup>

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Miles & Huberman, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan simultan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.<sup>55</sup>

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

---

<sup>54</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No 33, (2019), h.81.

<sup>55</sup> Milles and Huberman, *Analisis Data Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h.16.

Pada tahap ini, yang mencakup kegiatan mengakhirkan hasil pengumpulan data selengkapya mungkin, dan memilah milihnya ke dalam satu konsep tertentu, katagori tertentu dan tema tertentu. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih nyata dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan dicarinya pada saat diperlukan.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data-data itu terkumpul kemudian peneliti menyajikan data-data yang sudah dikelolah tadi dengan penyajian dalam bentuk narasi dengan tujuan atau harapan setiap data tidak lepas dari kondisi permasalahan yang ada dan penelitian bisa lebih mudah melakukan pengambilan kesimpulan. Dalam hal ini Milles dan Huberman yang dikutip dalam karangan Sugiyono menyatakan bahwa, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Menarik Kesimpulan

Langkah kegiatan dalam analisis data kualitatif menurut Milles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah kegiatan dalam analisis data kualitatif menurut Milles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan padaawal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan kesimpulan yang kredibel.

## **G. Pengujian Keabsahan Data**

Setelah semua data dianalisis, maka langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data. Dalam hal ini peneliti melakukan keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dengan menggunakan peningkatan kekuatan dalam penelitian triangulasi. Wiliam Wiersma

yang dikutip dalam karangan Sugiyono menyebutkan triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu.<sup>56</sup>

Dalam menguji kreabilitas data ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Dengan menanyakan hal yang sama dengan tehnik yang berbeda dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Triangulasi dalam validasi digunakan untuk memeriksa data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut di deskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan nama yang spesifik dari berbagai sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis akan menghasilkan suatu bentuk kesimpulan, yang selanjutnya akan diminta kesepakatan atau *member check* dengan sumber-sumber data tersebut.<sup>57</sup>

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi data untuk menguji validitas data dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>58</sup>

#### 3. Triangulasi Waktu

Untuk menguji validitas menggunakan waktu, validasi dilakukan dengan menggunakan teknik penelitian, tetapi dalam jangka waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda,

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 125.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif, (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, dan konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.191.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif, (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, dan konstruktif)*, h.191.

kemudian berjalan berulang kali sampai data ditemukan dengan aman.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif, (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, dan konstruktif)*, h.192.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhamuddin, Sejarah Kurikulum Di Indonesia (*Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum*, Nur El-Islam, Vol 1, No.2, Oktober 2014).
- Anwar Saifuddin, *Penyusun Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).
- Azhari Muhammad, *Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal Al Idaarah Vol. 1 No. 1.
- Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: Diponegoro, 2011).
- Faesar Sanafiah, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* ( Surabaya: Usaha Nasional, 2002).
- Fatoni Abdurrahman, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).
- Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, cet.1, 2002).
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta: Andi Offset, Edisi Refisi, 2002).
- Hamalik Oemar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011).
- Hamalik Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).
- Hidayah Yusuf, *Pengembangan Kurikulum Intsegratif Dasar dan Menengah Menuju Pembelajaran Efektif Sebuah Analisis Kritis*, Jurnal Tarbiyah, Vol 22, No 2. Juli Desember 2015.
- Hidayat Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2013).
- Huberman and Milles, *Analisis Data Kualitatif*, (jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).
- Indra, Roni *Implementasi Standar Mutu Kekhasan Jaringan Sekolah Islam Terpadu Pada SMP IT Iqra' Kota Solok*. IEL-Hekam 5.2 (2020).



- Ismail Feiby, dkk., *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Media SainsIndonesia,2021).
- JSIT Indonesia. Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu.
- Kartanegara Mulyadi, *Integrasi Ilmu Sebuah RekonstruksiHolistik*, (Bandung: Arasy,2005).
- Mamonto BahariSyamsul, “*Paradigma kurikulum di Sd Islam Terpadu Harapan Bunda Manado*”, Vol 2, Journal Of Elementary Education Research, Desember 2022.
- MinartiSri, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011).
- Mulyasa E, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*, (Bandung: RefikaAditama, 2012).
- Nasbi Ibrahim, *Manajemen Kurikulum SebuahKajian Teoritis*, (Makassar: 2017), dalam Jurnal Idaarah Vol.1 No.2 Desember 2017.
- Norman Islami & Somadi, *Pengembangan Kurikulum Terpadu Pendidikan Agama Islam Sistem Full Day School (Studi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu'minin Kabupaten Ciamis dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Insantama Kota Banjar)*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1, 2018.
- Pulukadang TriyantyWiwy, *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2021).
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008).
- RijaliAhmad, Analisis Data Kualitatif, Alhadhara: Jurnal Ilmu Dakwah 17, No 33, (2019).
- Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: RajaWali Pers, 2012).

- Rusydi Ananda, Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan:Perdana Publishing,2017).
- Sugiyono, *Imetode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, dan konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- SukmadinataSyaodihNana Sukmadinata, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi* (Bandung: RefikaAditama, 2012).
- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Syaefudin Udin, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2011).
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*.
- Toto Ruhimat, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).
- Wahyudin Dinn, *Manajemen Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

# LAMPIRAN

**PEDOMAN WAWANCARA  
UNTUK KEPALASEKOLAH SD IT HARAPAN BUNDA  
MANADO**

Nama : Ekawati Rahayuningsih, S.AB.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Hari/Tanggal : 22 April 2025  
Tempat : SD IT Harapan Bunda Manado (Perpustakaan)

Pertanyaan:

1. Bagaimana proses perencanaan kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado?
2. Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado?
3. Bagaimana proses evaluasi kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**UNTUK KEPALA BIDANG KURIKULUM SD IT HARAPAN**  
**BUNDA MANADO**

Nama : Rukia Basri, S.Pd  
Jabatan : Bidang Kurikulum  
Hari/Tanggal : 30 April 2025  
Tempat : SD IT Harapan Bunda Manado (Kelas)

**Pertanyaan:**

1. Bagaimana proses perencanaan kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado?
2. Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado?
3. Bagaimana proses evaluasi kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**UNTUK GURU SEKALIGUS BIDANG QUR'AN SD IT**  
**HARAPAN BUNDA MANADO**

Nama : Alham, S.Pd.  
Jabatan : Bidang Qur'an  
Hari/Tanggal : 28 April 2025  
Tempat : SD IT Harapan Bunda Manado (Ruang Guru)

Pertanyaan:

1. Bagaimana proses perencanaan kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado?
2. Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado?
3. Bagaimana proses evaluasi kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**UNTUK GURU SD IT HARAPAN BUNDA MANADO**

Nama : Meutia Sarini Bahar, S.Ag.  
Jabatan : Guru  
Hari/Tanggal : 30 April 2025  
Tempat : SD IT Harapan Bunda Manado (Kelas)

Pertanyaan:

1. Bagaimana proses perencanaan kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado?
2. Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado?
3. Bagaimana proses evaluasi kurikulum di SD IT Harapan Bunda Manado?

# SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

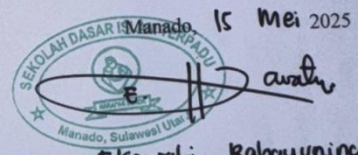
Nama : Ekawati Rahayuningsih, S. AB  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Mapanget

Menerangkan bahwa:

Nama : Muflihah Muchtar Abdullah  
Nim : 20224007

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan telah mengadakan wawancara dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk tugas akhir dengan judul "Manajemen Kurikulum Di SD IT Harapan Bunda Manado"



Ekawati Rahayuningsih, S. AB



### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mautia Sarini Bahar  
Jabatan : Wali kelas 1 Madinah  
Alamat : Cempaka Lrtk 5. kec. Bunaken

Menerangkan bahwa:

Nama : Muflihah Muchtar Abdullah  
Nim : 20224007  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan telah mengadakan wawancara dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk tugas akhir dengan judul "**Manajemen Kurikulum Di SD IT Harapan Bunda Manado**"

Manado, 2025



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU  
Manado, Sulawesi Utara

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Alham, M.Pd  
Jabatan : wakil kepala sekolah Bidang Qur'an  
Alamat : Buha

Menerangkan bahwa:

Nama : Muflihah Muchtar Abdullah  
Nim : 20224007

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan telah mengadakan wawancara dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk tugas akhir dengan judul "**Manajemen Kurikulum Di SD IT Harapan Bunda Manado**"

Manado,

2025



#### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rutia Bastiy, S-Pd  
Jabatan : Tim Pengembangan kurikulum  
Alamat : Banjar Lmk. II

Menerangkan bahwa:

Nama : Muflihah Muchtar Abdullah  
Nim : 20224007  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan telah mengadakan wawancara dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk tugas akhir dengan judul **"Manajemen Kurikulum Di SD IT Harapan Bunda Manado"**

Manado, 2025

  
Rutia Bastiy, S-Pd



## DOKUMENTASI-DOKUMENTASI PENELITIAN

### 1. Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Sekolah SD IT Harapan Bunda Manado.



Ket: Dokumentasi bersama Ekawati Rahayuningsih, S.AB., selaku kepala sekolah SD IT Harapan Bunda Manado, setelah melakukan wawancara di depan kelas 1.

**2. Dokumentasi wawancara Bersama Wali Kelas 1, Meutia Sarini Bahar, S.Ag.**



Ket: Dokumentasi bersama Meutia Sarini Bahar, S.Ag., selaku wali kelas 1 SD IT Harapan Bunda Manado, setelah melakukan wawancara di kelas 1.

### 3. Dokumentasi Wawancara Dengan Tim Pengembangan Kurikulum, Rukia Basri, S.Pd



Ket: wawancara dengan Ibu Rukia Basri, S.Pd, selaku Tim Pengembangan Kurikulum, di dalam ruangan kelas 3.

#### 4. Dokumentasi Wawancara Bersama Bidang Qur'an, Alham, M.Pd



Ket: wawancara dengan bapak Alham, M.Pd., selaku Bidang Qur'an di dalam Ruang Guru.



## 5. Jadwal Tahfizh-Tahsin SD IT Harapan Bunda Manado

| JADWAL TAHFIZH-TAHSIN |                                |
|-----------------------|--------------------------------|
| <b>Senin</b>          | Jika ada upacara bendera       |
|                       | Tahfiz 08.40-09.50             |
|                       | Adab Islami 09.50-10.05        |
|                       | Tahsin 10.05-11.15             |
|                       | Jika tidak ada upacara bendera |
|                       | Tahfiz 08.00-09.10             |
| <b>Selasa</b>         | Adab Islami 09.40-10.00        |
|                       | Tahsin 10.00-11.10             |
|                       | Tahfiz 08.00-09.10             |
|                       | Adab Islami 09.10-09.25        |
| <b>Rabu</b>           | Tahsin 09.25-10.35             |
|                       | Tahfiz 07.45-08.55             |
|                       | Adab Islami 08.55-09.10        |
|                       | Tahsin 09.10-10.20             |
| <b>Kamis</b>          | Tahfiz 08.00-09.10             |
|                       | Adab Islami 09.10-09.25        |
|                       | Tahsin 09.25-10.35             |
|                       |                                |
| <b>Jum'at</b>         |                                |
|                       | Muroja'ah 09.20-10.30          |



6. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar SD IT Harapan Bunda Manado

| <div>  <div> Yayasan Al-Bina Manado<br/> <b>SDIT HARAPAN BUNDA MANADO</b><br/> <small>Jl. Buha Kelurahan Buha Ling. 1, Kecamatan Mapanget, Manado 95329</small> </div>  </div> |                                  |             |                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------|----------------------------------|
| Waktu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Senin                            | Waktu       | Selasa                           |
| 07.15-08.00                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Berbaris + Dhuha+Dzikir+Murojaah | 07.15-08.00 | Berbaris + Dhuha+Dzikir+Murojaah |
| 08.00-09.10                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Murojaah                         | 08.00-09.10 | Murojaah                         |
| 09.10-09.30                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Adab Islami                      | 09.10-09.30 | Adab Islami                      |
| 09.30-11.00                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Matematika                       | 09.30-10.30 | PAI                              |
| 11.00-12.00                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Pancasila                        | 10.30-11.30 | SBDP                             |

| Waktu       | Rabu                             | Waktu       | Kamis                            |
|-------------|----------------------------------|-------------|----------------------------------|
| 07.15-07.50 | Berbaris + Dhuha+Dzikir+Murojaah | 07.15-08.00 | Berbaris + Dhuha+Dzikir+Murojaah |
| 07.50-09.00 | Murojaah                         | 08.00-09.10 | Murojaah                         |
| 09.00-09.20 | Adab Islami                      | 09.10-09.30 | Adab Islami                      |
| 09.20-10.20 | IPAS V.1                         | 09.30-10.30 | Bahasa Arab                      |
| 10.20-11.20 | Bahasa Inggris                   | 10.30-11.30 | PJOK                             |
| 11.20-12.20 | Informatika (TIK)                |             |                                  |

| Waktu       | Jumat            |
|-------------|------------------|
| 07.15-07.40 | Dhuha+Al Kahfi   |
| 07.40-08.10 | Murojaah         |
| 08.10-08.30 | Adab Islami      |
| 08.30-09.30 | Bahasa Indonesia |
| 09.30-10.30 | IPAS V.2         |

# Kalender Pendidikan

**MERDEKA BELAJAR**



**SEKOLAH PENGGERAK**



## SDIT HARAPAN BUNDA MANADO

### SEMESTER I

# 2024 / 2025

### JULI ★

| M  | S  | S  | R  | K  | J  | S  |
|----|----|----|----|----|----|----|
|    | 1  | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  |
| 7  | 8  | 9  | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| 28 | 29 | 30 | 31 |    |    |    |

1- 7 LIBUR KURBAN AN KLAS  
7 LIBUR TAHUN KEBERHAYUAN  
8 - 12 BAPAT KERJA  
15 BERTAHUL MASA TANGGAP AJARAN 2024/2025  
16-18 SMPIS DAN SMPK  
30 HUTBESAN 5000 EKSTRAKURIKULER WAJIB PELIHAN  
31 KIRAN AS 70

### AGUSTUS ★

| M  | S  | S  | R  | K  | J  | S  |
|----|----|----|----|----|----|----|
|    |    |    |    |    | 1  | 2  |
| 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 |
| 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |

15 - 16 KEGIATAN KEMERDEKAAN  
17 LIBUR KIRAN KEMERDEKAAN 50  
29 PP  
31, 16, 17, 30 EKSTRAKURIKULER WAJIB KEMAS KLAS 3  
31 HUTBES 5000

### SEPTEMBER ★

| M  | S  | S  | R  | K  | J  | S  |
|----|----|----|----|----|----|----|
| 1  | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  |
| 8  | 9  | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 29 | 30 |    |    |    |    |    |

7 EKSTRAKURIKULER WAJIB KEMAS KLAS 3  
8 - 12 SUMATIF TENGAH SEMESTER I  
16-18 BERTAHUL MASA TANGGAP AJARAN 2024/2025  
21 TERIMA KASIA SUMATIF TENGAH SEMESTER I  
16, 30 EKSTRAKURIKULER WAJIB KEMAS KLAS 3  
28 DAIRAH QUR AN TAHUN JULI 1, 4 DAN TRIKAWAH  
6 OKTOBR JERAK

### OKTOBER ★

| M  | S  | S  | R  | K  | J  | S  |
|----|----|----|----|----|----|----|
|    |    |    |    |    | 1  | 2  |
| 6  | 7  | 8  | 9  | 10 | 11 | 12 |
| 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |    |    |

OKTOBR JERAK  
5, 12, 19 EKSTRAKURIKULER WAJIB KEMAS KLAS 3  
16 DAIRAH QUR AN TAHUN JULI 1 DAN 7 (KELAS 2 - 4)

### NOVEMBER ★

| M  | S  | S  | R  | K  | J  | S  |
|----|----|----|----|----|----|----|
|    |    |    |    |    | 1  | 2  |
| 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  |
| 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |

6 OKTOBR JERAK  
10 OKTOBR JERAK  
23 DAIRAH QUR AN TAHUN KLAS 1  
30 PP  
27 OKTOBR JERAK 5000  
2, 9, 16, 23, 30 EKSTRAKURIKULER WAJIB KEMAS KLAS 1

### DESEMBER ★

| M  | S  | S  | R  | K  | J  | S  |
|----|----|----|----|----|----|----|
| 1  | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  |
| 8  | 9  | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 29 | 30 | 31 |    |    |    |    |

2 - 6 ULAN PRAKTIK  
8 - 12 SUMATIF AKHIR SEMESTER I  
16 - 17 HUTBESAN  
24 TERIMA KASIA AKHIR SEMESTER I


[SDIT Harapan Bunda Manado](#)


[SDIT Harapan Bunda Manado](#)


[SDIT Harapan Bunda Manado](#)



## 8. Jadwal Pelajaran Kelas 1 Madinah

|  <h1>Jadwal Pelajaran</h1>  |                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| SENIN                                                                                                                                                                                           | Kelas Adik                              |
| 07.15-08.10: Upacara                                                                                                                                                                            | 07.15-07.30: Baris Berbaris             |
| 08.10-08.40: Dhuha+dzikir+M. Motivation                                                                                                                                                         | 07.30-08.00: Dhuha+dzikir+M. Motivation |
| 08.40-09.50: Tahfizh                                                                                                                                                                            | 08.00-09.10: Tahfizh                    |
| 09.50-10.05: Adab Islami                                                                                                                                                                        | 09.10-09.25: Adab Islami                |
| 10.05-11.15: Tahsin                                                                                                                                                                             | 09.25-10.35: Tahsin                     |
| 11.15-12.05: Mapel 1                                                                                                                                                                            | 10.35-11.25: Mapel 1                    |
| 12.05-13.00: ISHOMA                                                                                                                                                                             | 11.25-12.40: ISHOMA                     |
| 13.00-13.50: Qailulah                                                                                                                                                                           | 12.40-13.30: Mapel 2                    |
| 13.50-14.40: Mapel 2                                                                                                                                                                            | 13.30-14.20: BPI/Literasi               |
| 14.40-14.45: Refleksi                                                                                                                                                                           | 14.20-14.30: Refleksi                   |
| 14.45: Do'a Pulang                                                                                                                                                                              | 14.30: Do'a Pulang                      |
| RABU                                                                                                                                                                                            | KAMIS                                   |
| 07.15-07.45: Dhuha+dzikir+M. Motivation                                                                                                                                                         | 07.15-07.30: Baris Berbaris             |
| 07.45-08.55: Tahfizh                                                                                                                                                                            | 07.30-08.00: Dhuha+dzikir+M. Motivation |
| 08.55-09.10: Adab Islami                                                                                                                                                                        | 08.00-09.10: Tahfizh                    |
| 09.10-10.20: Tahsin                                                                                                                                                                             | 09.10-09.25: Adab Islami                |
| 10.20-11.10: Mapel 1                                                                                                                                                                            | 09.25-10.35: Tahsin                     |
| 11.10-12.00: Mapel 2                                                                                                                                                                            | 10.35-11.25: Mapel 1                    |
| 12.00-13.00: ISHOMA                                                                                                                                                                             | 11.25-12.40: ISHOMA                     |
| 13.00-13.20: Persiapan Minat Bakat                                                                                                                                                              | 12.40-13.30: Qailulah                   |
| 13.20-14.30: Minat Bakat                                                                                                                                                                        | 13.30-14.20: Mapel 2                    |
| 14.30: Do'a Pulang                                                                                                                                                                              | 14.20-14.30: Refleksi                   |
|                                                                                                                                                                                                 | 14.30: Do'a Pulang                      |
| JUMAT                                                                                                                                                                                           |                                         |
| 07.15-08.00: Dhuha+AlKahfi+M. Motivation                                                                                                                                                        |                                         |
| 08.00-08.45: Senam/JumBer                                                                                                                                                                       |                                         |
| 08.45-09.20: Market Day                                                                                                                                                                         |                                         |
| 09.20-10.30: Murajaah                                                                                                                                                                           |                                         |
| 10.30-11.20: Mapel 1                                                                                                                                                                            |                                         |
| 11.20-12.40: ISHOMA                                                                                                                                                                             |                                         |
| 12.40-13.30: Qailulah                                                                                                                                                                           |                                         |
| 13.30-14.20: Mapel 2                                                                                                                                                                            |                                         |
| 14.20-14.30: Refleksi                                                                                                                                                                           |                                         |
| 14.30: Do'a Pulang                                                                                                                                                                              |                                         |

## 9. Modul Pelajaran PAI Kelas 1

1 dari 7



### Desain Pembelajaran ADLX INTROFLEX TERPADU



**Nama Penulis** : Meutia Sarini Bahar, S.Ag  
**Elemen** : Mengenal Huruf Hijaiyah, Harakat dan Surah Al-Fatihah  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Materi** : Huruf Hijaiyah, Harakat dan Surah Al-Fatihah

| Kode MA | Fase | Kelas    | Jumlah Siswa | Model Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|---------|------|----------|--------------|--------------------|---------------|
|         | A    | 1 (satu) | 23           | Tatap Muka         | 2 x 35 menit  |

| Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Profil Pelajar Pancasila*                                                                                                                                     | SKL IT*                                                                                                                                                                                                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Attitude :</b><br>1. Membiasakan mengucapkan kalimat toyyibah dalam kehidupan (SKL memiliki aqidah yang lurus)<br>2. Terbiasa menyebarkan dan menjawab salam dan salim (SKL melakukan ibadah yang benar)<br>3. Mengenal dan berlatih bersikap saling menghormati, menghargai dan percaya diri yang berlandaskan kepada nilai-nilai kebenaran (SKL Berkepribadian matang dan berakhlak mulia)<br>4. Belajar dan berlatih memperhatikan adab berbicara kepada orang lain (SKL Berkepribadian matang dan berakhlak mulia)<br>5. Berlatih dalam menciptakan karya dengan kreativitas dan inovasi (SKL kreatif dan terampil)<br><b>Skill :</b><br>1. mempraktikkan sikap saling gotong royong dalam kehidupan sehari-hari<br>2. Mengembangkan kreativitas dengan mengamati dan mengasah keterampilan dengan menggambar.<br><b>Knowledge :</b><br>1. Mengenali huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya<br>2. Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya<br>3. Memahami isi makna surah al-Fatihah | 1. Beriman & bertakwa kepada Tuhan YME & berakhlak mulia<br>2. Mandiri<br>3. Bergotong royong<br>4. Berkebhinekaan global<br>5. Bernalar kritis<br>6. Kreatif | 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia<br>2. Inklusif, Berbudaya dan Nasionalis<br>3. Berukhuwah dan Peduli<br>4. Berkepribadian yang Matang<br>5. Cerdas, Bernalar Kritis dan Digital<br>6. Kreatif dan Terampil |

\* Diberikan huruf tebal pada PPP/SKL yang sesuai

| Kompetensi Prasyarat | Pertanyaan Pemantik                                                                                                                |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Apa saja huruf-huruf hijaiyah yang kamu ketahui?<br>Bagaimana cara membaca huruf hijaiyah yang berharakat Fathah, Kasrah, Dhammah? |

#### Sarana Prasarana

| Sarana & Prasarana Dibutuhkan                       | Dukungan Lingkungan Belajar                                                                                    |
|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Buku Cetak/ buku panduan<br>Spidol board<br>Speaker | Fisik : lingkungan kelas dengan berbagai macam bahan media pendukung..<br>Non Fisik : <i>feed back</i> positif |

**Asesmen**

| Faktor                            | AaL                                                                                                                                                                                                                  | AfL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | AoL               |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| <b>Attitude/<br/>Sikap</b>        | Angket penilaian diri dan penilaian teman sejawat tentang cara bagaimana mereka mengamati, mengenal dan mengetahui huruf-huruf hijaiyah dan harakatnya. Serta dapat melafalkan surah al-Fatihah secara bersama-sama. | Observasi dari sikap saling gotong royong atau bekerja sama dalam mengamati dan mengenal huruf-huruf hijaiyah dan tanda harakat serta penyebutan huruf-huruf hijaiyah dengan perubahan-perubahan tanda harakat yang ada. Yaitu dengan memberikan contoh bentuk-bentuk huruf hijaiyah dan harakat. Kemudian observasi terkait hafalan dan pelafalan surah al-Fatihah, yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran memperdengarkan surah al-Fatihah menggunakan speaker dan membaca bersama-sama. |                   |
| <b>Skill/<br/>Keterampilan</b>    |                                                                                                                                                                                                                      | Melafalkan materi hijaiyah dan harakat dengan memberikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                   |
| <b>Knowledge/<br/>Pengetahuan</b> | Saling mengoreksi/menanggapi                                                                                                                                                                                         | - Guru memberikan penjelasan tambahan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | LKS UK Akhir tema |

**Kegiatan Pembelajaran**

|                     | Pertemuan Ke 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Penerapan Introfex        |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| Opener<br>(3 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin pembacaan doa dengan dituntun oleh guru dan diikuti oleh seluruh siswa.</li> <li>2. <b>Motivasi:</b> guru mengingatkan peserta didik untuk rajin beribadah (sholat) berzikir kepada Allah Swt. dan menjaga sikap yang baik serta menerapkan sikap sopan dan santun kepada guru.</li> <li>3. <b>Orientasi:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran hari ini;</li> <li>b. guru mengingatkan tata tertib saat proses pembelajaran</li> </ol> </li> </ol> | Individualisasi Interaksi |
| Telaah<br>(7 Menit) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mengamati gambar yang terdapat dalam buku teks (halaman 3)</li> <li>• Murid secara bergantian menyampaikan apa yang sudah diamati dari gambar tersebut dengan menyebutkan huruf-huruf apa yang telah mereka lihat.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Individualisasi Interaksi |



|                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                           |
|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
|                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Murid mendengarkan penjelasan guru secara umum tentang materi hari ini.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                           |
| Eksplorasi<br>(10 Menit)            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) dan setiap siswa akan mengerjakan LKS masing-masing sesuai dengan pokok materi.</li> <li>Siswa yang mengalami kesulitan mendapat pendampingan dari guru.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                | Individualisasi<br>Interaksi<br>Observasi |
| Rumus kan<br>(15 Menit)             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menuangkan karyanya di lembar LKS yang disiapkan sesuai dengan pokok materi yang telah dijelaskan oleh guru.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Individualisasi<br>Interaksi<br>Observasi |
| Energizer<br>(3 Menit)              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diajak untuk menyanyi sambil menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru, contoh: tepuk semangat dan ice breaking untuk fokus.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Individualisasi<br>Interaksi              |
| Presentasikan<br>(20 Menit)         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menunjuk sebagian siswa untuk menyebutkan apa yang telah mereka ketahui dari materi yang mereka telah pelajari.</li> <li>Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berani untuk tampil memberikan pemahamannya terkait materi dengan memberikan pujian dan berterima kasih.</li> </ul>                                                                                                                                                                         | Individualisasi<br>Interaksi              |
| Aplikasi kan<br>(3 Menit)           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik melafalkan huruf hijaiyah, huruf hijaiyah berharakat dan surah al-Fatihah pada LKS yang telah disiapkan.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Individualisasi                           |
| Kaitkan dan Sim pulkan<br>(2 Menit) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menunjuk sebagian siswa untuk mengkaitkan terjemahan surat al-Fatihah dengan kehidupan sehari-hari.</li> <li>Guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Individualisasi<br>Interaksi<br>Refleksi  |
| Duniawi (5 Menit)                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diminta untuk menyebutkan contoh-contoh dalam keadaan apa saja mereka membaca surah al-Fatihah.</li> <li>Guru memberikan penjelasan terkait makna dari terjemahan surah al-Fatihah.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                | Individualisasi<br>Refleksi               |
| Ukhrowi<br>(5 Menit)                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diingatkan tentang ayat ke 5 dari surah al-Fatihah: "Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan.?"</li> <li>Peserta didik membuat mutabaah amalan kebaikan apa yang akan dilakukan di rumah (akan di evaluasi di pertemuan 1 pekan kedepan)</li> <li>Peserta didik terbiasa membaca kalimat <i>basmallah</i> ketika akan mengerjakan sesuatu serta mengucapkan <i>hamdallah</i> jika telah selesai.</li> </ul> | Refleksi                                  |
| Closure<br>(2 Menit)                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan terima kasih kepada siswa atas usaha keras dan kerja sama mereka selama pembelajaran berlangsung.</li> <li>Siswa diminta untuk merapikan alat tulis dan buku pelajaran sebelum mengakhiri pembelajaran.</li> <li>Guru mentertibkan siswa</li> <li>Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan bacaan <i>hamdallah</i> dan salam. (doa penutup majelis setelah <i>hamdallah</i> jika pembelajaran jam ke-II)</li> </ul>                                       | Individualisasi<br>Interaksi<br>Refleksi  |

#### Refleksi

| Refleksi Guru                                                                 |  |
|-------------------------------------------------------------------------------|--|
| 1. Apakah setiap aktivitas kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana? |  |
| 2. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?                                 |  |
| 3. Bagaimana tindak lanjutannya?                                              |  |
| Refleksi Siswa                                                                |  |

|                                                                        |  |
|------------------------------------------------------------------------|--|
| 4. Bagaimana perasaanmu setelah mengenal garis?                        |  |
| 5. Apakah ada kesulitan selama belajar tentang mengenal garis?         |  |
| 6. Apa yang akan kamu lakukan lebih baik lagi di pertemuan berikutnya? |  |

Kepala Sekolah

Guru Pengampuh

Ekawati Rahayuningsih, S.AB, Gr

Meutia Sarini Bahar, S.Ag

#### 10. Dokumentasi Rapat Kerja SD IT Harapan Bunda Manado

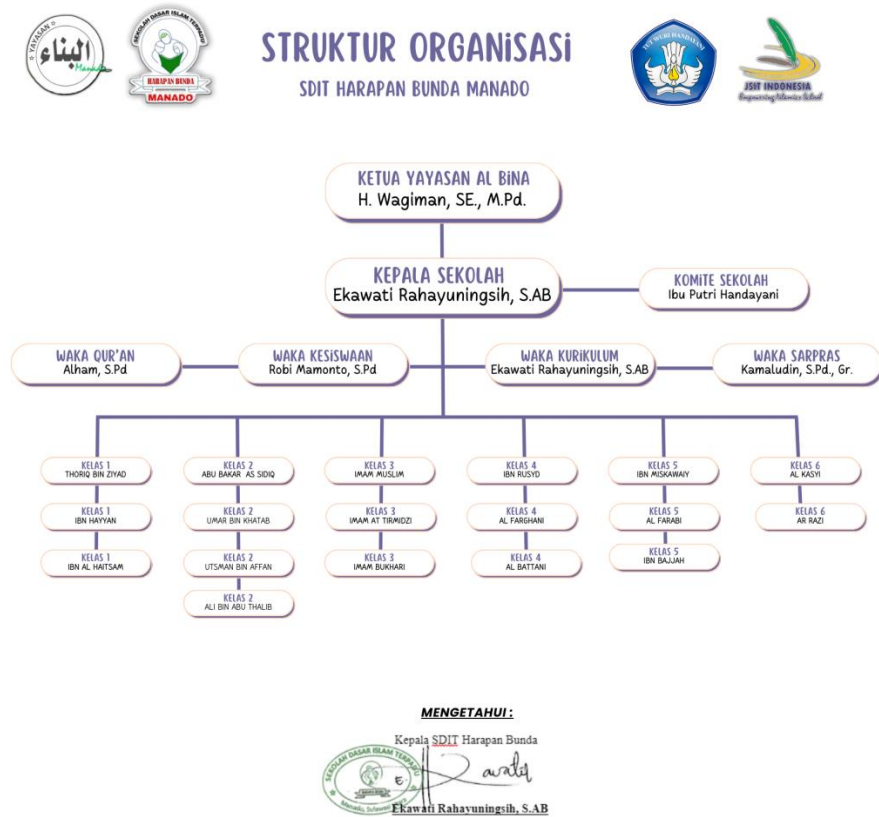




## 11. Dokumentasi Program Hafalan Qur'an



## 12. Struktur Organisasi SD IT Harapan Bunda Manado



### 13. Modul Pelajaran BahasaArab Kelas 4



## Desain Pembelajaran ADLX INTROFLEX TERPADU



Nama Penulis : Mega Safah Pasakay, S.H  
Elemen : Macam – Macam Isim  
Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Materi : Isim Mufrad dan Isim Dhomir

| Kode MA | Fase | Kelas     | Jumlah Siswa | Model Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|---------|------|-----------|--------------|--------------------|---------------|
|         | B    | 4 (Empat) | 24           | Tatap Muka         | 2 x 35 menit  |

| Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Profil Pelajar Pancasila*                                                                                                                                                 | SKL IT*                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Attitude :</b><br>1. Membiasakan mengucapkan kalimat <b>toyibah</b> dalam kehidupan (SKL memiliki aqidah yang lurus)<br>2. <b>Terbiasa menyebarkan</b> dan menjawab salam (SKL melakukan ibadah yang benar)<br>3. Mengenal dan berlatih <b>bersikap percaya diri</b> yang berlandaskan kepada nilai-nilai kebenaran (SKL Berkepribadian matang dan berakhlak mulia)<br>4. Belajar dan berlatih memperhatikan <b>adab berbicara kepada orang lain</b> (SKL Berkepribadian matang dan berakhlak mulia)<br>5. Berlatih <b>bekerja sama dan bersosialisasi</b> dalam memecahkan masalah (SKL Berukhuwah dan peduli, cerdas dan bernalar kritis)<br><b>Skill :</b><br>1. mempraktikkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan antar keberagaman suku bangsa, agama, tingkat kesejahteraan dan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari<br>2. Menjaga keberagaman demi terciptanya Bhineka Tunggal Ika dalam kehidupan bermasyarakat.<br><b>Knowledge :</b><br>1. Memahami keberagaman suku bangsa, agama, tingkat kesejahteraan dan pendidikan.<br>2. Menjelaskan bentuk-bentuk keberagaman sosial (keberagaman suku bangsa, agama dan tingkat kesejahteraan serta tingkat pendidikan)<br>3. Menganalisa manfaat adanya keberagaman sosial (keberagaman suku bangsa, agama dan tingkat kesejahteraan serta tingkat pendidikan) | 1. Beriman & bertakwa kepada Tuhan YME & berakhlak mulia<br>2. <b>Mandiri</b><br>3. Bergotong royong<br>4. Berkehinakan global<br>5. <b>Bernalar kritis</b><br>6. Kreatif | 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia<br>2. <b>Inklusif, Berbudaya dan Nasionalis</b><br>3. <b>Berukhuwah dan Peduli</b><br>4. Berkepribadian yang Matang<br>5. Cerdas, Bernalar Kritis dan Digital<br>6. Kreatif dan Terampil |

\* Diberikan huruf tebal pada PPP/SKL yang sesuai

| Kompetensi Prasyarat | Pertanyaan Pemantik |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



#### Sarana Prasarana

| Sarana & Prasarana Dibutuhkan            | Dukungan Lingkungan Belajar                                                                               |
|------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Buku Cetak/ buku panduan<br>Spidol board | Fisik : lingkungan kelas dengan berbagai macam benda di dalamnya.<br>Non Fisik : <i>feed back</i> positif |

#### Asesmen

| Faktor                            | AaL                                                                                                                                        | AfL                                                                                                                                                                                         | AoL               |
|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| <b>Attitude/<br/>Sikap</b>        | Angket penilaian diri dan penilaian teman sejawat tentang sikap menghormati dan menyukuri keberagaman dalam kerja kelompok dan presentasi. | Observasi sikap saling menghormati dan menyukuri keberagaman selama pembelajaran.<br>Rubrik sikap saat pembelajaran yaitu di kegiatan presentasi dan aplikasi (semua indikator nilai sikap) |                   |
| <b>Skill/<br/>Keterampilan</b>    |                                                                                                                                            | Performance test (presentasi).<br>Rubrik ketrampilan saat kegiatan presentasi dan aplikasi (semua indikator nilai ketrampilan)                                                              |                   |
| <b>Knowledge/<br/>Pengetahuan</b> | Saling mengoreksi/menanggapi materi yang disampaikan oleh masing-masing siswa.                                                             | - LKS saat kegiatan di tahap rumuskan                                                                                                                                                       | LKS UK Akhir tema |

#### Kegiatan Pembelajaran

| Pertemuan Ke ....   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Penerapan Introfex        |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| Opener<br>(3 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Murid yang memimpin pembacaan doa.</li> <li>2. <b>Motivasi:</b> guru mengingatkan peserta didik untuk rajin beribadah (sholat) dan menjaga sikap yang baik serta menerapkan sikap sopan dan santun kepada guru</li> <li>3. <b>Orientasi:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. guru mengajak murid untuk mengingat pembelajaran yang lalu;</li> <li>b. guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran hari ini;</li> <li>c. guru mengingatkan tata tertib saat proses pembelajaran</li> </ol> </li> <li>4. Guru mengajak murid untuk mengikuti games tentang "Konsentrasi dan keseimbangan otak" yang akan diarahkan oleh guru.</li> </ol> | Individualisasi Interaksi |
| Telaah              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid memperhatikan penjelasan yang ditulis oleh guru</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Individualisasi           |

|                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                           |
|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Eksplorasi<br>(10 Menit)           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid diberikan pengarahan dan contoh soal. ✓</li> <li>• Guru memberikan contoh soal "Isim Mufrad dan Isim Dhomir". ✓</li> <li>• Guru memberikan latihan soal "Isim Mufrad dan Isim Dhomir". ✓</li> <li>• Setiap murid menjawab soal secara Individu. ✓</li> <li>• Murid yang mengalami kesulitan mendapat pendampingan dari guru. ✓</li> </ul>                                                   | Individu<br>Interaksi<br>Observasi        |
| Rumus kan<br>(15 Menit)            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap murid menyelesaikan soal yang diberikan</li> <li>• Siswa menulis jawaban dari hasil diskusi di buku masing-masing. ✓</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                            | Individualisasi<br>Interaksi<br>Observasi |
| Energizer<br>(3 Menit)             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diajak untuk menyanyi sambil menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Individualisasi<br>Interaksi              |
| Presentasi<br>(20 Menit)           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap murid diminta untuk menyelesaikan satu soal di depan kelas.</li> <li>• Murid lain memberikan tanggapan dan apresiasi berupa tepuk kerenn/ tepuk hebat kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasilnya. ✓</li> </ul>                                                                                                                                                                   | Individualisasi<br>Interaksi              |
| Aplikasikan<br>(3 Menit)           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menemukan 2 manfaat dari mengenal Isim Dhomir dan Mufrad menggunakan buku cetak kemudian menuliskannya di buku tulis. ✓</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                  | Individualisasi                           |
| Kaitkan dan Simpulkan<br>(2 Menit) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap murid diajak untuk mengkaitkan materi yang disampaikan oleh guru dengan memberikan <i>feed back</i>. ✓</li> <li>• Guru menyimpulkan hasil diskusi setiap siswa.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                 | Individualisasi<br>Interaksi<br>Refleksi  |
| Duniawi (5 Menit)                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta menyebutkan apa manfaat dari Isim Mufrad dan Isim Dhomir.</li> <li>• Guru mengajak kepada peserta didik untuk mempraktikkan sikap saling menghargai dan menghormati di lingkungan sosial baik di lingkungan rumah dan sekitarnya.</li> </ul>                                                                                                                                | Individualisasi<br>Refleksi               |
| Ukhrowi<br>(5 Menit)               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diingatkan tentang QS Al – Baqarah ; 82 "Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu penghuni surga; <b>mereka</b> kekal di dalamnya."</li> <li>• Peserta didik terbiasa membaca kalimat <i>basmallah</i> ketika akan mengerjakan sesuatu serta mengucapkan <i>hamdallah</i> jika telah selesai.</li> </ul>                                                 | Refleksi                                  |
| Closure<br>(2 Menit)               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan terima kasih kepada siswa atas usaha keras dan kerja sama mereka selama pembelajaran berlangsung.</li> <li>• Siswa diminta untuk merapikan alat tulis dan buku pelajaran sebelum mengakhiri pembelajaran.</li> <li>• Siswa diminta menyebutkan Satu kata tentang keberagaman.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan bacaan <i>hamdallah</i> dan salam.</li> </ul> | Individualisasi<br>Interaksi<br>Refleksi  |

| Refleksi                                                                      |  |
|-------------------------------------------------------------------------------|--|
| Refleksi Guru                                                                 |  |
| 1. Apakah setiap aktivitas kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana? |  |
| 2. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?                                 |  |
| 3. Bagaimana tindak lanjutannya?                                              |  |
| Refleksi Siswa                                                                |  |
| 1. Bagaimana perasaanmu setelah belajar Isim Mufrad dan Isim Dhomir?          |  |
| 2. Apakah ada kesulitan selama belajar tentang keberagaman social?            |  |
| 3. Apa yang akan kamu lakukan lebih baik lagi di pertemuan berikutnya?        |  |

Kepala Sekolah

Guru Pengampuh

Ekawati Rahayuningsih, S.AB, Gr

Hatiarni Ode, S.Pd



## **BIODATA PENULIS**



Muflihah Muchtar Abdullah, lahir di Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara, pada tanggal 09 Agustus tahun 2004. Sekarang penulis menetap di Lingkungan II, Kel. Wawonasa, Kec. Singkil, Kota Manado.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di Mi Muhammadiyah Wawonasa pada tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan menengah pertama di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Manado pada tahun 2018.

Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di Man Model 1 Manado pada tahun 2021. Dan sekarang penulis tengah menempuh studi Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri Manado, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Sdtudi Manajemen Pendidikan Islam.

Penulis juga mempunyai beberapa pengalaman organisasi padaperguruan tinggi di antaranya sebagai anggota bidang Humas pada HMPS-MPI periode 2022, anggota bidang Advokasi pada Dema FTIK periode 2025.